

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAU  
ANGKATAN 2023 ASAL SUMATERA UTARA YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ZAHRAL QAUSARINA  
NIM. 190901071**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAU  
ANGKATAN 2023 ASAL SUMATERA UTARA YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**


**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**


**ZAHRAL QAUSARINA  
NIM. 190901071**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si.**  
**NIP. 197209021997031002**

**Pembimbing II,**

  
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.**  
**NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAU  
ANGKATAN 2023 ASAL SUMATERA UTARA YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh :**

**ZAHRAL QAUSARINA  
NIM. 190901071**

**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 19 Agustus 2024  
14 Safar 1446 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197209021997031002**

**Sekretaris,**

  
**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.  
NIDN. 1327058101**

**Penguji I**

  
**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 1991071420220320001**

**Penguji II**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 19661023199402100**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Zahral Qausarina  
NIM : 190901071  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 06 Agustus 2024  
Yang menyatakan,

  
Zahral Qausarina  
NIM. 190901071



## PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2023 Asal Sumatera Utara Yang Kuliah Di Banda Aceh”. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Terlebih yang paling utama, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu, Ayah Ridwan Jamil dan Bunda Sumiati Abdullah yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti, selalu percaya dan yakin pada setiap proses yang peneliti jalani, serta doa yang senantiasa selalu terlimpahkan tanpa henti.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu berbagai proses di bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu berbagai bidang dalam administrasi dan keuangan mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed., selaku sebagai pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, masukan dan dukungan serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji I skripsi yang juga telah memberikan dukungan, motivasi dan banyak masukan sehingga skripsi terselesaikan dengan baik

9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji sidang II skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas serta membantu setiap proses yang peneliti lewati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada kedua Orang Tua ayah dan bunda, nenek dan adik tercinta Natasya Putri yang selalu memberikan doa dan dukungan, menjadi kunci penyemangat dan tempat berpulang yang paling nyaman.
12. Kepada para sahabat terbaik Putri Maulidia dan Nurulia yang selalu siap untuk menjadi pendengar dan banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, sekaligus rekan diskusi yang selalu mau meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman-teman yang selama ini sudah mensupport dan berjuang dalam penyelesaian skripsi ini Niken Syah Fitri, Arunil Izzah, Nadiatul Maghfira, Dhiya Salsabila, dan Nabila Alivya Paulya yang telah membersamai peneliti selama penyelesaian skripsi ini, juga memberikan dukungan dan semangatnya selama ini.
14. Terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris IMARSU yang telah memberi izin kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di dalam Organisasi IMARSU.

15. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi angkatan 2023 IMARSU yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.
16. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa psikologi angkatan 2019 untuk doa bantuan dan kebaikan dari teman-teman yang ikut kebersamai langkah dan proses peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan akan menjadi balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai kapanpun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 06 Agustus 2024

Penulis,

Zahral Qausarina



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Penyesuaian Sosial .....	13
1. Pengertian Penyesuaian Sosial .....	13
2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial.....	15
3. Faktor-faktor Penyesuaian Sosial .....	17
B. Interaksi Teman Sebaya .....	20
1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya.....	20
2. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya .....	22
3. Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya .....	23
C. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial .....	24

D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
1. Penyesuaian Sosial .....	29
2. Interaksi Teman Sebaya .....	29
D. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	32
2. Uji Validitas .....	39
3. Uji Daya Beda Aitem.....	42
4. Uji Reliabilitas.....	46
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	48
1. Pengolahan Data.....	48
2. Uji Asumsi .....	49
3. Uji Hipotesis.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	52
1. Administrasi Penelitian.....	52
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	53
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. Demografi Penelitian .....	54
2. Data Kategorisasi.....	56
C. Pengujian Hipotesis.....	60

1. Hasil Uji Asumsi .....	60
2. Hasil Uji Hipotesis.....	62
D. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Data Jumlah Responden Penelitian .....</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 3. 2 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 3. 3 Aspek dan Indikator Skala Penyesuaian Sosial .....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3. 4 Blueprint Skala Penyesuaian Sosial.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 3. 5 Aspek dan Indikator Skala Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 3. 6 Blueprint Skala Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Sosial .....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 3. 8 Koefisien CVR Skala Interaksi Teman Sebaya .....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Sosial.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Penyesuaian Sosial .....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 3. 11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 12 Blue Print Akhir Skala Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 13 Nilai Alpha Cronbach's Penyesuaian Sosial.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 3. 14 Nilai Alpha Cronbach's Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4. 1 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4. 2 Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Daerah.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Sosial.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4. 4 Kategorisasi Skala Penyesuaian Sosial.....</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala Interaksi Teman Sebaya.....</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala Interaksi Teman Sebaya .....</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Penelitian .....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 4. 8 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian .....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 4. 9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 4. 10 Analisis Measure of Association.....</i>	<i>63</i>

AR - RANIRY

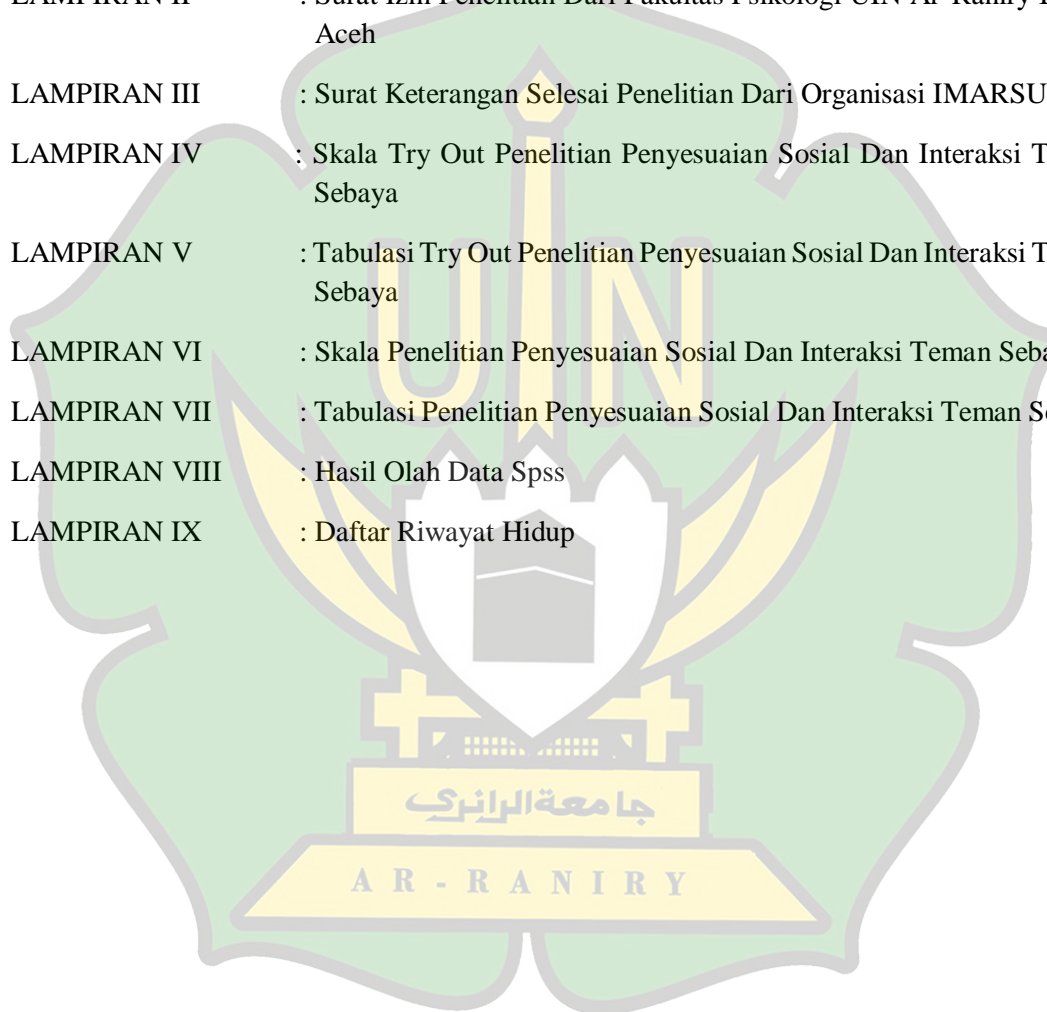
## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 26*



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN II : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN III : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Organisasi IMARSU
- LAMPIRAN IV : Skala Try Out Penelitian Penyesuaian Sosial Dan Interaksi Teman Sebaya
- LAMPIRAN V : Tabulasi Try Out Penelitian Penyesuaian Sosial Dan Interaksi Teman Sebaya
- LAMPIRAN VI : Skala Penelitian Penyesuaian Sosial Dan Interaksi Teman Sebaya
- LAMPIRAN VII : Tabulasi Penelitian Penyesuaian Sosial Dan Interaksi Teman Sebaya
- LAMPIRAN VIII : Hasil Olah Data Spss
- LAMPIRAN IX : Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAU  
ANGKATAN 2023 ASAL SUMATERA UTARA YANG  
KULIAH DI BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Mahasiswa perantau sebagai individu yang tinggal di luar daerah asalnya untuk jangka waktu tertentu guna mengikuti pendidikan tinggi di universitas yang berada di luar daerah asal mereka. Banyak mahasiswa perantau yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya sehingga membuat ia sulit dalam bergaul, terbuka dan berinteraksi terhadap orang lain dalam situasi sosial dan masyarakat. Mahasiswa perantau juga memerlukan interaksi dengan orang lain agar dapat memahami budaya dan adat istiadat di lingkungannya yang baru agar tercapainya penyesuaian sosial yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi dari *Spearman*. Jumlah populasi penelitian berjumlah 140 mahasiswa dengan sampel yang sama. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode total sampling atau sering disebut dengan sampel jenuh. Alat ukur dalam penelitian menggunakan skala interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $\rho (p)$  sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) 0,000. Nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial. Semakin tinggi interaksi teman sebaya maka akan semakin tinggi penyesuaian sosial. Begitupun sebaliknya, semakin rendah interaksi teman sebaya maka akan semakin rendah penyesuaian sosial.

A R - R A N I R Y

Kata kunci: Interaksi teman sebaya, Penyesuaian sosial, Mahasiswa perantau.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER INTERACTION AND SOCIAL  
ADJUSTMENT IN THE 2023 BATCH OF STUDENTS FROM  
NORTH SUMATRA WHO STUDY IN BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*Migrant students as individuals who live outside their home area for a certain period of time to pursue higher education at universities outside their home area. Many overseas students are unable to adjust to their social environment, making it difficult for them to get along, be open and interact with others in social and community situations. Migrant students also need interaction with others in order to understand the culture and customs in their new environment in order to achieve good social adjustment. The purpose of this study was to determine the relationship between peer interaction and social adjustment in the 2023 batch of overseas students from North Sumatra who studied in Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with the correlation analysis method from Spearman. The study population amounted to 140 students with the same sample. Sampling this study using the total sampling method or often referred to as saturated samples. The measuring instrument in the study used a peer interaction scale with social adjustment. The results showed the rho correlation coefficient ( $\rho$ ) of 0.924 with a significance value ( $p$ ) of 0.000. The value of  $p < 0.05$ , the hypothesis is accepted, meaning that there is a positive relationship between peer interaction and social adjustment. The higher the peer interaction, the higher the social adjustment.*

**Keywords:** *Peer interaction, Social adjustment, Migrant students.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat memasuki dunia kemahasiswaan, individu yang masih berada dalam fase remaja mengalami masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini, mereka mengalami perkembangan yang pesat baik secara fisik, mental, maupun sosial. Menurut Yusuf (2012) Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Hulukati, 2018). Masa remaja merupakan masa yang labil bagi seorang anak manusia, masa untuk pencarian jati diri seorang individu untuk menuju kedewasaan. Pada masa transisi ini, penting bagi remaja untuk memiliki kepercayaan diri yang kuat. Mereka perlu memiliki keyakinan dalam menjalani tugas perkembangan mereka dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, termasuk teman, keluarga, dan orang-orang di sekitar mereka (Santrock, 2003).

Seorang mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya cenderung lebih mudah bergaul, hangat, dan terbuka terhadap orang lain dalam berbagai situasi sosial (Mappiare, 1992). Baker dan Siryk (1984) menyatakan bahwa proses penyesuaian diri mahasiswa selama tahun pertama di universitas dapat

menjadi dasar bagi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan berbagai situasi yang akan datang selama masa studi di perguruan tinggi. Penyesuaian mahasiswa perantau dengan lingkungan baru yang berbeda pengalaman mendorong mereka untuk melakukan adaptasi budaya. Adaptasi budaya sendiri merupakan proses di mana individu yang terlibat dalam interaksi lintas budaya berusaha mengubah pola perilaku komunikatif mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru (Katarzyna, 2018). Hal utama yang menjadi salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh pendatang adalah kesulitan dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Perbedaan yang muncul tidak hanya terkait dengan budaya, tetapi juga dengan pola komunikasi dalam menerima dan menyebarkan informasi, yang mempengaruhi pemahaman dan adaptasi terhadap budaya baru (Ward, 2001).

Fenomena penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau terhadap kelompok sosial dan lingkungan masyarakat sering menghadapi kendala, seperti kesulitan menyesuaikan diri dengan kelompok sosial yang baru. Hurlock (1980) menyebutkan bahwa penyesuaian sosial yang efektif terlihat dari sikap dan perilaku yang tampak, di mana seseorang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok yang ia ikuti. Dalam penyesuaian diri yang baik, seorang mahasiswa akan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain serta mampu menerima kelemahan dan kekurangan baik dalam diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Schneirders (2008) penyesuaian sosial adalah proses mental dan perilaku seseorang untuk dapat menyesuaikan diri yang berasal dari dalam diri sendiri agar dapat diterima oleh lingkungannya. Agar dapat menyesuaikan diri dengan baik,

individu harus mempertahankan sikap positif terhadap orang lain dan belajar menerima kelemahan dan kekurangan diri sendiri serta orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat lepas dari kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal ini juga berlaku bagi remaja, yang harus membangun hubungan sosial dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hubungan sosial sangat penting bagi remaja karena mereka cenderung merasakan hal yang sama dengan teman sebaya mereka, seperti kecemasan terkait perubahan yang cepat dan ambiguitas status antara masa kanak-kanak dan dewasa. Oleh karena itu, teman sebaya dipandang sebagai individu yang paling memahami kondisi mereka (Rahmawati, 2007). Penyesuaian sosial mencakup kemampuan individu untuk merespons secara efektif dan harmonis terhadap realitas dan situasi sosial, sehingga dapat menjalin hubungan sosial yang positif, menghargai orang lain, dan mempertahankan hak-hak pribadi dalam masyarakat. Proses ini memungkinkan individu untuk membangun persahabatan yang langgeng dan mengurangi perasaan permusuhan, persaingan, iri hati, serta emosi negatif lainnya (Kartono, 2000).

Menurut Rufaida (2017), dalam hubungan interaksi sosial antar kelompok sebaya, biasanya dapat mempengaruhi hubungan antara satu dengan yang lainnya (Rimardhanty, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat H. Bonner (dalam Gerungan, 2012) bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua atau lebih individu yang sifat dan karakteristiknya dapat mempengaruhi, memodifikasi, mengubah, atau meningkatkan sifat dan karakteristik individu lain, atau sebaliknya. Interaksi teman sebaya (*peer group*) adalah sekelompok orang yang memiliki usia dan status yang

sama, dengan siapa individu tersebut menjalin hubungan atau pergaulan. Dalam kehidupan seseorang, kelompok pertama yang menjadi acuan adalah keluarga, yang memberikan ciri-ciri dasar kepribadian individu tersebut (Damsar, 2011).

Interaksi teman sebaya biasanya sering kali melibatkan kerjasama, keterbukaan dan pengaruh antara masing-masing anggota dalam satu kelompok. Perasaan senang atau sikap positif terhadap teman dalam satu kelompok merupakan dasar untuk mengembangkan hubungan teman sebaya. Pierre (2005) menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan individu dalam suatu kelompok kecil dengan usia rata-rata yang kurang lebih sama atau serupa. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Mereka menggunakan berbagai cara yang berbeda untuk saling memahami satu sama lain dengan bertukar pikiran. Disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan sosial antara individu atau kelompok yang mempunyai tingkatatan usia yang hampir sama, dan di dalamnya terdapat kemampuan yang berbeda namun tetap memiliki tujuan yang sama, serta akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, mahasiswa adalah peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Halim & Dariyo, 2016) mendefinisikan mahasiswa perantau sebagai individu yang tinggal di luar daerah asalnya untuk jangka waktu tertentu guna mengikuti pendidikan tinggi di universitas yang berada di luar daerah asal mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 06 Oktober Tahun 2023 terhadap mahasiswa baru yang merantau dan ikut dalam suatu organisasi mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara atau disebut dengan IMARSU (Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara), peneliti mendapatkan gambaran tentang kesulitan mahasiswa baru dalam melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Hal ini dapat dilihat banyak mahasiswa baru yang sulit untuk bergaul dengan teman barunya, dan kurang nyaman dengan lingkungannya yang baru. Banyak juga mereka mempunyai teman yang berasal dari tempat asal yang sama, sehingga mereka bergaul hanya dengan teman yang berasal dari daerahnya sendiri tidak mau mencoba untuk berinteraksi dengan teman-teman yang berasal dari luar daerah lainnya dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang memang memiliki sifat pendiam, pemalu, juga masih belum mengenal dengan lingkungan dan karakter-karakter teman baru.

Peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat data kepada beberapa orang mahasiswa baru perantau angkatan 2023 berasal dari Sumatera Utara yang sedang berkuliah di Banda Aceh, berikut kutipan dari hasil wawancara tersebut:

Cuplikan Wawancara 1 :

*“...Untuk memulai bicara dengan orang baru, lumayan susah kak. Karena, takut nanti dicuekin kak makanya kadang ga berani juga. Terus pun masih suka kaget sama keadaan, soalnya juga lingkungan sebelumnya yang di kampung juga beda sama lingkungan yang ada sekarang. Orangnyapun juga beda-beda karakternya dan sifat mereka, kan saya juga baru disini jadi belum paham sepenuhnya kalau orang disini kayak mana. Terus teman barunya banyak yang asalnya dari luar daerah banda aceh juga, jadi sejauh ini kalau mau main-main masih sama kawan-kawan yang dari medan. Mungkin nanti kalau udah mulai menyesuaikan pasti juga terbiasakan kak, ini karena masih awal-awal aja jadi belum mengenal satu dengan yang lain...” (Subjek A berusia 18 tahun anggota IMARSU angkatan 2023)*

Cuplikan Wawancara 2 :

*“...gimana ya kak, soalnya karakter teman-temannya beda-beda makanya harus menyesuaikan dulu sama lingkungan sekarang. Soalnya semua kawan yang dari medan semuanya agak ngeri-ngeri semua kak hahaha... kalau disini yang aku lihat kawannya pada kalem-kalem orangnya semua, sedangkan aku sendiri juga orangnya blak-blakan juga modelnya kak cemanalah. Nanti, kak seiring berjalannya waktu pastikan terbiasa juga sama kondisi lingkungan dan siklus pertemanan yang ada disini kak hehehe...” (Subjek E berusia 18 anggota IMARSU angkatan 2023)*

Cuplikan Wawancara 3 :

*“...masih mau beradaptasi sama lingkungan yang baru, karakter orangnya beda-beda sama orang yang berasal dari daerah yang sama. Makanya, kadang lebih nyaman sama orang yang asalnya sama dari asal kita ga terlalu canggung dan ga terlalu jadi pemalu juga kak. Tapi lama-lama akan terbiasa juga kak, mungkin karena baru-baru makanya lah agak susah sedikit. Pelan-pelan lah kak biar terbiasa juga sama kawan-kawan juga lingkungannya...” (Subjek N berusia 19 tahun anggota IMARSU angkatan 2023)*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa baru perantau yang berasal dari Sumatera Utara banyak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dalam bersosial sehingga mereka susah untuk berinteraksi dengan teman barunya yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Sehingga mereka membutuhkan waktu untuk dapat menerima dan menyesuaikan dirinya dalam bersosial, agar dapat berinteraksi dengan teman-teman yang baru. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau yang berasal dari Sumatera Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan bidang psikologi pendidikan dan sosial, serta yang berhubungan dengan interaksi teman sebaya dalam penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa perantau

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran terhadap mahasiswa/mahasiswi perantau akan pentingnya penyesuaian sosial dan dapat berinteraksi dalam lingkungan sosial yang baru agar memudahkan individu untuk dapat menyesuaikan dirinya.

### b. Bagi universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan tentang interaksi teman sebaya dan penyesuaian sosial serta dapat menjadi referensi dan bahan bacaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa, khususnya mengenai hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantauan.

## **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.



Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afiif, Wahyuni Ismail, Sukma Nurdin (2018) dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa”. Jenis penelitian ini adalah “penelitian kuantitatif dengan metode *ex-postfacto*”. Penelitian *ex-postfacto* merupakan “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan” *Simple Random Sampling* artinya pengambilan sampel dengan cara acak pada strata yang proporsional” (seimbang). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50% dari 180 mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015-2016.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Vincencia Elva Putri Rimardhanty, Tritjahjo Danny Soesilo, Yari Dwikurnaningsih (2019) dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Mahasiswa BK (Bimbingan Konseling) UKSW Angkatan 2017”. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BK UKSW angkatan 2017 yang berjumlah 50 mahasiswa dan menggunakan Teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik metode skala. Skala terdiri dari 2 jenis yaitu, skala penyesuaian sosial dan skala interaksi teman sebaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik korelasi *kendall tau b* karena bersifat ordinal (Soesilo, 2018), menggunakan SPSS 20 for windows (*Statistical Product and Service Solution*). Skala penyesuaian sosial sebanyak 43 pernyataan valid dan 2

pernyataan tidak valid. Skala Interaksi teman sebaya sebanyak 39 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hizma Rufaida, Erin Ratna Kustanti (2017) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Utara Di Universitas Diponegoro”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau Universitas Diponegoro tahun pertama yang menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Lampung, Jambi, Riau dan Padang. Adapun karakteristik dari populasi adalah mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro yang memiliki status mahasiswa aktif, mahasiswa yang berasal dari pulau Sumatera, mahasiswa yang merupakan anggota Ikatan Mahasiswa Lampung, Jambi Riau, dan Padang, dan aktif mengikuti kegiatan ikatan mahasiswa, seperti kehadiran yang selalu ada dalam kegiatan ikatan mahasiswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa dengan jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 108 orang mahasiswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ikhda Novita Putri dan Dahlia (2020) dengan judul “Kecerdasan Emosional Dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Etnis Tionghoa Di Kota Banda Aceh” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 79 siswaswi di SMA Methodist Banda Aceh. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi remaja etnis Tionghoa dikarenakan remaja selalu membutuhkan pergaulan, pengakuan dan penerimaan dari orang lain terhadap dirinya. Oleh karena itu, keberhasilan

penyesuaian sosial dapat dicapai apabila remaja memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional pada remaja dibutuhkan untuk mengendalikan perilaku yang berhubungan dengan orang lain.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Theresia Dewi Setyorini (2019) dengan judul “Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah Siswa Sekolah Menengah Atas, yang berada pada kelas X hingga XII yang berjumlah 106 siswa, berasal dari Papua dan bersekolah di Magelang. Sampel dalam penelitian adalah proportionate stratified random sampling dengan subyek siswa Papua kelas XI dan XII yang berjumlah 86 siswa sebagai sampel penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur berupa skala penyesuaian sosial dan skala gelar budaya. Skala tersebut berbentuk *skala likert*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yuliezar Perwira Dara, Sayidah Hilmi Dewi, Faizah, Ulifa Rahma (2020) dengan judul “Penyesuaian Sosial Berdasarkan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa Rantau”. Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara variabel independen (*adversity quotient*) dan variabel dependen (penyesuaian sosial). Subjek dalam penelitian ini adalah 164 mahasiswa tahun pertama yang merantau ke kota Malang yang berasal dari berbagai kota di Indonesia. Subjek direkrut dengan teknik accidental sampling dari berbagai universitas di kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, STIMK Asia Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan

Universitas Islam Malang. Skala disebarakan secara online agar dapat menjangkau subjek yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil kajian keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian tentang Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2023 Asal Sumatera Utara yang sedang kuliah di Banda Aceh.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyesuaian Sosial**

##### **1. Pengertian Penyesuaian Sosial**

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang memerlukan keberadaan orang lain untuk bisa bertahan hidup. Karena itu, manusia tidak bisa hidup seorang diri karena pasti membutuhkan manusia yang lain dan mampu berinteraksi dalam lingkungan bermasyarakat. Untuk dapat menjalin hubungan interaksi yang baik, manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungan fisik dan sosial yang ada disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya bergantung pada kemampuannya dalam beradaptasi. Menurut Schneider (1960) bahwa penyesuaian sosial merupakan kemampuan untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Menurut Baker dan Siryk (1984), penyesuaian sosial mahasiswa selama masa pendidikan di perguruan tinggi merupakan proses psikososial yang bisa menyebabkan stres, sehingga mahasiswa perlu memiliki keterampilan khusus untuk menghadapinya. Definisi ini menegaskan bahwa penyesuaian sosial mahasiswa melibatkan usaha mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan kondisi akademik di kampus.

Runyon dan Haber (1984) menjelaskan bahwa penyesuaian sosial merupakan keadaan atau proses yang berlangsung terus-menerus dalam kehidupan seseorang. Penyesuaian sosial sebagai proses menunjukkan bagaimana penyesuaian diri yang efektif dapat diukur dengan mengetahui bagaimana kemampuan individu menghadapi perubahan di lingkungannya. Kartono (2000), Menjelaskan bahwa penyesuaian sosial mencakup kemampuan individu untuk merespons secara efektif dan harmonis terhadap realitas dan situasi sosial, sehingga dapat menjalin hubungan sosial yang positif, menghargai orang lain, dan mempertahankan hak-hak pribadi dalam masyarakat. Proses ini memungkinkan individu untuk membangun persahabatan yang langgeng dan mengurangi perasaan permusuhan, persaingan, iri hati, serta emosi negatif lainnya.

Hurlock (1978) mendefinisikan penyesuaian sosial sebagai kemampuan seseorang untuk berhasil beradaptasi dengan orang lain secara umum dan dengan kelompoknya secara khusus. Individu yang mampu beradaptasi dengan baik akan mengembangkan berbagai keterampilan sosial, seperti kemampuan menjalin hubungan secara diplomatis dengan teman dan orang lain. Hal ini menjadikan sikap orang terhadap dirinya menjadi positif, seperti saling membantu meskipun mereka sendiri sedang mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas maka, Individu yang mampu beradaptasi dengan baik akan menguasai berbagai keterampilan sosial, termasuk kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, baik teman maupun orang yang belum dikenal. Hal ini akan menciptakan sikap positif dari orang lain, seperti kesediaan untuk saling mendukung meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan. Berdasarkan lima

definisi dan pandangan para ahli tersebut, peneliti memutuskan untuk mengacu pada definisi Penyesuaian Sosial yang diajukan oleh Schneider (1960), bahwa penyesuaian sosial merupakan kemampuan untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan.

## **2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial**

Menurut Schneider (1960), aspek-aspek dalam penyesuaian sosial dibagi menjadi empat, meliputi:

### *a. Recognition*

Menghormati dan menerima hak-hak orang lain. Dalam hal ini individu tidak melanggar hak-hak orang lain yang berbeda dengan dirinya, untuk menghindari terjadinya konflik sosial. Menurut Schneiderss ketika kita dapat menghargai dan menghormati hak-hak orang lain maka orang lain akan menghormati dan menghargai hak-hak kita sehingga hubungan sosial antar individu dapat terjalin dengan sehat dan harmonis.

### *b. Participation*

Melibatkan diri dalam berelasi. Setiap individu harus dapat mengembangkan dan melihara persahabatan. Seseorang yang tidak mampu membangun relasi dengan orang lain dan lebih menutup diri dari relasi sosial akan menghasilkan penyesuain diri yang buruk. Individu ini tidak memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dengan

aktivitas dilingkungannya serta tidak mampu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri, sedangkan bentuk penyesuaian akan dikatakan baik apabila individu tersebut mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.

*c. Social approval*

Minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Hal ini dapat merupakan bentuk penyesuaian diri dimasyarakat, dimana individu dapat peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia membantu meringankan masalahnya. Selain itu individu juga harus menunjukkan minat terhadap tujuan, harapan dan aspirasi, cara pandang ini juga sesuai dengan tuntutan dalam penyesuaian keagamaan (*religious adjustment*).

*d. Conformity*

Menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan. Adanya kesadaran untuk mematuhi dan menghormati peraturan dan tradisi yang berlaku dilingkungan maka ia akan dapat diterima dengan baik dilingkungannya.

Menurut Baker dan Siryk (1984), aspek-aspek dalam penyesuaian sosial dibagi menjadi lima, meliputi:

*a. general* (umum)

yaitu seseorang terlibat dalam lingkungannya dengan peran tertentu, dapat bereaksi secara efektif terhadap situasi nyata yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan hidup bermasyarakat



*b. other people* (orang lain)

yaitu bagaimana menjalin relasi dengan orang-orang di lingkungan sosial baru

*c. nostalgia* (masa lalu)

yaitu bagaimana seseorang mengatasi perasaan jauh dengan keluarga dan kerabat dekat tanpa cemas dan berusaha untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya

*d. social environment* (lingkungan sosial)

yaitu adanya kepuasan terhadap lingkungan sosial dapat ditunjukkan dari adanya reaksi secara tepat dan harmonis terhadap tuntutan bermasyarakat yang membuat seseorang diterima oleh lingkungannya.

Dari kedua tokoh di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Schneiders (1960), yaitu: *recognition, participation, social approval, conformity*. Aspek tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengukur penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau.

### **3. Faktor-faktor Penyesuaian Sosial**

Menurut Soeparwoto (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Faktor internal

1. Motif

Motif yang dimaksud adalah motif sosial, seperti motif brafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.

2. Konsep diri

Individu dengan konsep diri yang tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian sosial yang menyenangkan dibandingkan dengan individu yang memiliki konsep diri rendah.

3. Persepsi

Pengamatan dan penilaian individu terhadap obyek, peristiwa dan kehidupan melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang obyek tertentu

4. Sikap

Kecenderungan individu untuk menentukan sikapnya, apakah individu akan berperilaku positif atau negatif. Individu yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan lebih memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik daripada individu yang bersikap negatif.

5. Intelegensi dan minat

Intelegensi merupakan modal yang dimiliki untuk mampu menganalisis segala sesuatu. Individu yang dapat menganalisis segala sesuatu dengan baik, dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Apabila intelegensi ditambah dengan minat maka akan lebih memberi pengaruh yang lebih besar terhadap

kemampuan penyesuaian sosial individu. individu yang memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses penyesuaian sosial lebih cepat.

## 6. Kepribadian

Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih lentur dan dinamis, sehingga lebih mudah dalam melakukan penyesuaian sosial dibanding dengan tipe kepribadian introvert yang cenderung memiliki sifat kaku dan statis.

### b. Faktor eksternal

#### 1. Keluarga terutama pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua, terutama pola asuh demokratis dengan keterbukaan akan lebih memberi peluang bagi individu untuk melakukan penyesuaian sosial secara efektif.

#### 2. Kondisi sekolah

Kondisi sekolah yang sehat akan menjadi landasan remaja untuk dapat melakukan penyesuaian sosial secara harmonis.

#### 3. Kelompok sebaya

Teman sebaya yang saling mendukung akan menguntungkan individu dalam melakukan penyesuaian sosial, individu akan lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dengan dukungan dari teman sebaya, begitu pula sebaliknya.

#### 4. Prasangka sosial

Kecenderungan sebagian masyarakat untuk menaruh prasangka pada individu yang lainnya, dengan memberi label negatif, seperti nakal, sulit diatur, suka menentang orang tua akan menjadi kendala individu dalam melakukan penyesuaian sosial.

## 5. Hukum dan norma sosial

Hukum dan norma sosial atau budaya yang sudah menjadi kebiasaan di masyarakat akan membuat individu dapat mengembangkan diri dengan baik dan dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motif, konsep diri, persepsi, sikap, intelegensi dan minat, dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga dan pola asuh orang tua, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka sosial, hokum dan norma sosial.

## **B. Interaksi Teman Sebaya**

### **1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya**

Menurut Damsar (2011) interaksi teman sebaya (peer group) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. Menurut Papalia (2009) Kelompok teman sebaya adalah sumber kasih sayang, simpati, pengertian, dan tuntutan moral tempat untuk melakukan eksperimen serta sarana atau wadah untuk mencapai otonomi dan kemandirian dari orang tua.

Menurut Santosa (2004), menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya memiliki fungsi dalam mengarjakan nilai kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, membantu individu beradaptasi dengan peran sosial baru dalam masyarakat, berfungsi sebagai

sumber informasi bagi orang tua, guru, dan masyarakat, serta memungkinkan individu untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah kelompok, sikap individu agar dapat mencapai kepuasan sendiri dalam lingkungan dan teman sebaya yang ada di masyarakat. Sedangkan Menurut Santrock (2009), interaksi teman sebaya melibatkan hubungan antara individu-individu dengan usia yang sama, yang berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Salah satu fungsi utama dari kelompok teman sebaya adalah menyediakan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Sementara itu, Pierre (2005) menyatakan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan antara individu dalam kelompok kecil dengan usia yang hampir sama atau sepadan, di mana masing-masing individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan dari kelima ahli tersebut, peneliti menyusun definisi interaksi teman sebaya menurut Santosa (2004) yang mengatakan bahwa interaksi teman sebaya memiliki fungsi dalam mengarjakan nilai kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, mendukung peran sosial baru dalam masyarakat, menjadi sumber informasi bagi orang tua, guru, dan masyarakat, serta memungkinkan individu untuk saling mencapai tujuan mereka dalam sebuah kelompok, sikap individu agar dapat mencapai kepuasan sendiri dalam lingkungan dan teman sebaya yang ada di masyarakat.

## 2. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya

Menurut Santosa (2004) aspek-aspek interaksi teman sebaya terbagi menjadi empat, yaitu:

- a. Adanya perkembangan proses sosialisasi.

Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan, bisa saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.

- b. Kebutuhan untuk menerima penghargaan.

Secara psikologis, individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapai. Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai.

- c. Perlu perhatian dari orang lain.

Individu perlu perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib. Hal tersebut dapat ditemui dalam kelompok sebaya, ketika individu merasa sama dengan lainnya, individu tidak merasakan perbedaan status. Perhatian yang dibutuhkan individu dapat ditemui dalam kelompok sebaya.

- d. Ingin menemukan dunianya.

Di dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mempunyai persamaan disegala bidang. Misalnya, pembicaraan tentang hobi dan hal menarik lainnya.

Menurut Papalia (2009) aspek-aspek interaksi teman sebaya dibagi menjadi, adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi Antar Teman Sebaya

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, baik yang berwujud informasi, pemikiran, pengetahuan, maupun yang lainnya.

b. Adaptasi

Dalam interaksi ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan yang lain atau sebaliknya.

c. Konformitas

Konformitas merupakan tekanan atau tuntutan untuk mengikuti teman-teman sebayanya dan ini dapat bersifat positif maupun negatif.

Dari kedua tokoh di atas, peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Santosa (2004), yaitu adanya perkembangan proses sosialisasi, kebutuhan untuk menerima penghargaan, perlu perhatian dari orang lain, dan ingin menemukan dunianya. Aspek tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengukur interaksi teman sebaya pada mahasiswa.

### 3. Faktor-faktor Interaksi Teman Sebaya

Desmita (2006) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya interaksi teman sebaya adalah sebagai berikut :

- a. Pentingnya aktivitas bersama-sama, adapun aktivitas bersama itu meliputi berbicara, keluyuran, berjalan kesekolah, berbicara melalui telepon, bermain game dll. Aktivitas ini dilakukan remaja agar mereka diterima di dalam kelompoknya.
- b. Tinggal dilingkungan yang sama, biasanya kelompok teman sebaya merupakan individu yang tinggal di daerah yang sama sehingga menjadi teman sepermainan. Karena tinggal dilingkungan yang sama, biasanya mempunyai hubungan dalam kelompok juga dekat sebab intensitas untuk berkumpul juga lebih banyak.
- c. Bersekolah di sekolah yang sama, kelompok teman sebaya juga akan mudah terbentuk di lingkungan sekolah. Kontak sosial, interaksi serta komunikasi teman sebaya akan mudah dilakukan karena berada dalam satu sekolah.
- d. Organisasi, berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama akan mempermudah remaja melakukan interaksi dengan teman sebaya dilingkungan masyarakat.

### **C. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soeparwoto (dalam Ahyani dan Kumalasari, 2012), menunjukkan salah satu faktor penyebab susah nya mahasiswa baru dalam penyesuaian sosial adalah kelompok sebaya atau teman sebaya, karena banyak mahasiswa yang baru merantau atau keluar dari daerah asalnya mengalami kesulitan

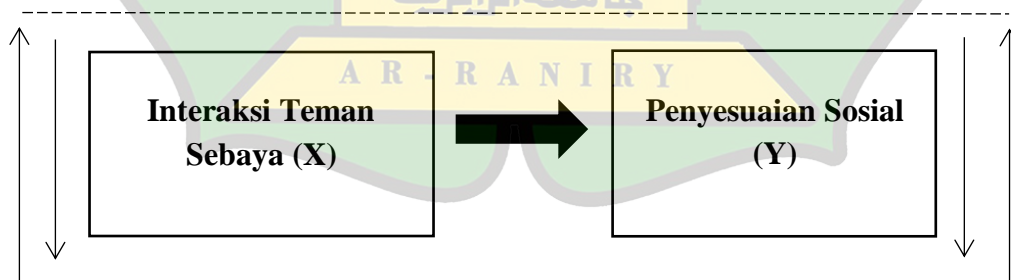


dalam berinteraksi dengan orang-orang yang baru maupun lingkungan baru. Penyesuaian sosial menurut Schneiders (dalam Susilowati, 2013) adalah kemampuan individu untuk berinteraksi secara sehat dan efektif terhadap hubungan serta kenyataan sosial yang ada, sehingga dapat mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan.

Menurut Rufaida (2017), dalam hubungan interaksi sosial yang terdapat di dalam kelompok teman sebaya, biasanya antara satu dengan yang lain dapat saling mempengaruhi. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Bonner (dalam Dian, 2014) bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua atau lebih individu dimana sifat dan karakteristik individu satu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki sifat dan karakteristik individu yang lain ataupun sebaliknya. Interaksi teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. Dalam kehidupan seseorang, kelompok yang pertama kali sebagai kelompok rujukan adalah keluarga yang memberi ciri-ciri dasar kepribadian seseorang (Damsar, 2011).

Interaksi teman sebaya biasanya mencakup kerjasama, keterbukaan dan pengaruh antara tiap anggota dalam satu kelompok. Perasaan tertarik atau sikap positif terhadap teman dalam satu kelompok adalah suatu dasar adanya perkembangan hubungan teman sebaya. Pierre (2005) menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama atau sepadan. Masing-masing individu mempunyai tingkatan kemampuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa interaksi terhadap teman sebaya dapat dilakukan jika individu dapat menyesuaikan dirinya dimana pun lingkungan individu tersebut berada, agar dapat saling bekerja sama dan terbuka antara satu individu dengan individu lainnya dengan tujuan membangun hubungan yang lebih positif terhadap individu yang ada didalamnya. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afiif, Wahyuni Ismail, dan Sukma Nurdin (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Oleh karena itu, semakin tinggi interaksi teman sebaya maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial yang dirasakan oleh mahasiswa perantau, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah interaksi teman sebaya semakin rendah juga penyesuaian sosial yang dirasakan mahasiswa perantau. Agar dapat melihat lebih jelas, hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada kerangka konseptual dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh , yaitu apabila interaksi teman sebaya yang dirasakan oleh mahasiswa perantau tinggi maka penyesuaian sosial juga tinggi, begitu juga sebaliknya apabila interaksi teman sebaya yang dirasakan mahasiswa perantau rendah maka penyesuaian sosial mahasiswa perantau juga rendah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfokus pada analisis dan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Suharsimi (2006), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Sehingga kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan atau tampilan lainnya.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional ini mempunyai tujuan untuk menyelidiki hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi variabel tersebut, Frankel & Wallen (2008). Variabel yang diteliti ada 2 yaitu interaksi teman sebaya (variabel X) dan penyesuaian sosial (variabel Y).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam

penelitian ini, terdapat dua jenis variabel: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Bebas (X) : Interaksi Teman Sebaya
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Sosial

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Penyesuaian Sosial**

Penyesuaian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa perantau angkatan 2023 yang berasal dari Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Penyesuaian sosial diukur dengan menggunakan skala penyesuaian sosial berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Schneider (1960) yaitu *Recognition, Participation, Social Approval, Conformity*.

#### **2. Interaksi Teman Sebaya**

Interaksi teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang kuliah di Banda Aceh untuk dapat berinteraksi dengan orang baru dan lingkungan baru

agar dapat memahami nilai kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, membantu peranan sosial yang baru dalam lingkungan bermasyarakat, sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru, dan masyarakat, individu dapat mencapai tujuannya dalam kelompok dengan saling mendukung. Untuk mencapai kepuasan pribadi dalam lingkungan dan di antara teman sebaya, individu perlu menunjukkan sikap keterbukaan, empati, dan kerjasama. Interaksi teman sebaya diukur dengan menggunakan skala interaksi teman sebaya berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Santosa (2004) yaitu Adanya perkembangan proses sosialisasi, Kebutuhan untuk menerima penghargaan, Perlu perhatian dari orang lain, Ingin menemukan dunianya.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok atau daerah yang homogen di mana subjek penelitian memiliki karakteristik yang seragam dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi perantau angkatan 2023 yang berasal dari Sumatera Utara dan sedang berkuliah di Banda Aceh dalam sebuah organisasi yang sering disebut dengan IMARSU (Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara). Adapun jumlah data responden pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
*Data Jumlah Responden Penelitian*

No	Subjek Penelitian	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Mahasiswa perantau angkatan 2023 berasal dari Sumatera Utara	58	82	140

## 2. Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian yang akan diteliti yakni mahasiswa/mahasiswi perantau angkatan 2023 yang berasal dari Sumatera Utara dan sedang berkuliah di Banda Aceh. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling yang artinya teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

Jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh atau sering disebut dengan total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil seluruh jumlah populasi menjadi sampel yaitu 140 mahasiswa/mahasiswi perantau asal Sumatera Utara angkatan 2023 yang berada di organisasi IMARSU. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang sama dengan jumlah sampel yang diambil

yaitu 140 mahasiswa/mahasiswi perantau asal Sumatera Utara angkatan 2023 pada organisasi IMARSU tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuisisioner berupa skala interaksi teman sebaya dan skala penyesuaian sosial yang akan diberikan kepada mahasiswa/mahasiswi perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang sedang berkuliah di Banda Aceh. Skala pengukuran adalah seperangkat yang digunakan sebagai panduan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat, dan bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) skala ini dibentuk guna memberikan pernyataan sikap yang positif ataupun negatif, setuju ataupun tidak setuju mengenai suatu objek sosial.

Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti,



sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala model likert. Model likert mempunyai empat alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju) TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Nilai tengah atau jawaban ragu-ragu tidak dipakai untuk menghindari kecenderungan responden terlihat tegas dan jelas. Skor pilihan jawaban dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2  
*Skor Aitem Favorable dan Unfavorable*

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala penyesuaian sosial

Skala penyesuaian sosial disusun berdasarkan dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Schneider (1960) yaitu *Recognition, Participation, Social Approval, Conformity*. Adapun Aspek-aspek penyesuaian sosial dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3  
*Aspek dan Indikator Skala Penyesuaian Sosial*

<b>Aspek</b>	<b>Pengertian Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<i>Recognition</i>	Menghormati dan menerima hak-hak orang lain. Dalam hal ini individu tidak melanggar hak-hak orang lain yang berbeda dengan dirinya, untuk menghindari terjadinya konflik sosial. Menurut Schneiderss ketika kita dapat menghargai dan menghormati hak-hak orang lain maka orang lain akan menghormati dan menghargai hak-hak kita sehingga hubungan sosial antar individu dapat terjalin dengan sehat dan harmonis.	Menghormati dan menerima hak-hak orang lain.
<i>Participation</i>	Melibatkan diri dalam berelasi. Setiap individu harus dapat mengembangkan dan melihara persahabatan. Seseorang yang tidak mampu membangun relasi dengan orang lain dan lebih menutup diri dari relasi sosial akan menghasilkan penyesuaian diri yang buruk. Individu ini tidak memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dengan aktivitas dilingkungannya serta tidak mampu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri, sedangkan bentuk penyesuaian akan dikatakan baik apabila individu tersebut mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.	Mampu membangun relasi dengan orang lain dan tidak menutup diri dari relasi sosial.  Mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.
<i>Social approval</i>	Minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Hal ini dapat merupakan bentuk penyesuaian diri dimasyarakat, dimana individu dapat peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia membantu meringankan masalahnya. Selain itu individu juga harus menunjukkan minat terhadap tujuan, harapan dan aspirasi, cara pandang ini juga sesuai dengan	individu peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia membantu meringankan masalahnya.  Individu menunjukkan minat terhadap tujuan,

tuntutan dalam penyesuaian keagamaan (*religious adjustment*). harapan dan aspirasi orang lain.

<i>Conformity</i>	Menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan. Adanya kesadaran untuk mematuhi dan menghormati peraturan dan tradisi yang berlaku dilingkungan maka ia akan dapat diterima dengan baik dilingkungannya.	Menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan
-------------------	--	--

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut maka disusunlah *blue print* skala penyesuaian sosial yang dibagi ke dalam aitem *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF) seperti dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4  
*Blueprint Skala Penyesuaian Sosial*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Recognition</i>	Menghormati dan menerima hak-hak orang lain.	1, 7, 13	19, 25, 31	6
<i>Participation</i>	Mampu membangun relasi dengan orang lain dan tidak menutup diri dari relasi sosial.	2, 8, 14	20, 26, 32	12
	Mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.	3, 9, 15	21, 27, 33	
<i>Social approval</i>	individu peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya	4, 10, 16	22, 28, 34	12

serta bersedia membantu meringankan masalahnya.

Individu menunjukkan minat terhadap tujuan, harapan dan aspirasi orang lain.

5, 11, 17 32, 29, 35

<i>Conformity</i>	Menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan	6, 12, 18	24, 30, 36	6
<b>Total</b>			<b>36 Aitem</b>	

b. Skala interaksi teman sebaya

Skala interaksi teman sebaya disusun berdasarkan dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Santosa (2004) yaitu Adanya perkembangan proses sosialisasi, Kebutuhan untuk menerima penghargaan, Perlu perhatian dari orang lain, Ingin menemukan dunianya. Adapun Aspek-aspek interaksi teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5  
*Aspek dan Indikator Skala Interaksi Teman Sebaya*

<b>Aspek</b>	<b>Pengertian Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Adanya perkembangan proses sosialisasi	Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan, bisa saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.	Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan  Individu dapat saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.

Kebutuhan untuk menerima penghargaan	Secara psikologis, individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapai. Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai.	individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapai  Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai.
Perlu perhatian dari orang lain	Individu perlu perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib. Hal tersebut dapat ditemui dalam kelompok sebaya, ketika individu merasa sama dengan lainnya, individu tidak merasakan perbedaan status. Perhatian yang dibutuhkan individu dapat ditemui dalam kelompok sebaya.	Individu perlu perhatian dari orang lain dalam kelompok sebaya agar individu tidak merasakan perbedaan status.
Ingin menemukan dunianya.	Di dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mempunyai persamaan disegala bidang. Misalnya, pembicaraan tentang hobi dan hal menarik lainnya.	Dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mempunyai persamaan disegala bidang.

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut maka disusunlah *blue print* skala interaksi teman sebaya yang dibagi ke dalam aitem *Favorable (F)* dan *Unfavorable (UF)* seperti dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6  
*Blueprint Skala Interaksi Teman Sebaya*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Adanya perkembangan proses sosialisasi	Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan	1, 7, 13	19, 25, 31	12
	Individu dapat saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.	2, 8, 14	20, 26, 32	
Kebutuhan untuk menerima penghargaan	individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapai.	3, 9, 15	21, 27, 33	12
	Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai.	4, 10, 16	22, 28, 34	
Memerlukan perhatian dari orang lain	Individu perlu perhatian dari orang lain dalam kelompok sebaya agar individu tidak merasakan perbedaan status.	5, 11, 17	23, 29, 35	6
Ingin menemukan dunianya	Dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mempunyai persamaan disegala bidang.	6, 12, 18	24, 30, 36	6
<b>Total</b>				<b>36 Aitem</b>

## 2. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukur yang bersangkutan. Dalam konteks Teori Skor-murni Klasik, Azwar (2012) lebih lanjut menjelaskan bahwa makna validitas dapat dinyatakan sebagai sejauhmana besaran skor-tampak  $X$  mampu mendekati besaran skor-murni  $T$ . Semakin skor-tampak mendekati skor-murni berarti semakin tinggi validitas dan sebaliknya sebaliknya, semakin rendah validitas hasil pengukuran berarti semakin besar perbedaan skor-tampak dari skor-murni. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu adalah validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi. Atau dengan kata lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan (Sekaran, 2006).

Lawshe's CVR (*content validity ratio*) merupakan salah satu metode yang digunakan secara luas untuk mengukur validitas isi. Teknik ini dikembangkan oleh Lawshe (1975). Pendekatan ini pada dasarnya adalah sebuah metode untuk mengukur kesepakatan di antara penilai atau hakim tentang pentingnya item tertentu. Lawshe

(1975) mengusulkan bahwa setiap penilai/*subject matter experts* (SME) yang terdiri dari panel ahli untuk menjawab pertanyaan untuk setiap item dengan tiga pilihan jawaban yaitu (1) esensial, (2) berguna tapi tidak esensial, (3) tidak diperlukan. Menurut Lawshe, jika lebih dari setengah panelis menunjukkan bahwa item penting/esensial, maka item tersebut memiliki setidaknya validitas isi yang cukup. Formula yang diajukan oleh Lawshe adalah:  $CVR = (ne - N/2) / (N/2)$ , dimana CVR adalah *content validity ratio*, *ne* adalah jumlah anggota panelis yang menjawab “penting”, *N* adalah jumlah total panelis. Statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

- ne* = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”  
*n* = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala Penyesuaian Sosial

Hasil yang di dapat dari komputasi CVR skala penyesuaian sosial yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan *Subject Matter Expert* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7  
*Koefisien CVR Skala Penyesuaian Sosial*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	19.	1
2.	1	20.	1
3.	1	21.	1
4.	1	22.	0,3
5.	0,3	23.	1
6.	1	24.	1
7.	1	25.	0,3
8.	1	26.	1
9.	1	27.	0,3



10.	1	28.	1
11.	1	29.	0,3
12.	1	30.	1
13.	1	31.	0,3
14.	1	32.	1
15.	1	33.	0,3
16.	1	34.	1
17.	0,3	35.	1
18.	0,3	36.	1

Berdasarkan hasil yang didapat dari skala penyesuaian sosial di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas (0), sehingga seluruh aitem dapat dinyatakan esensial dan valid.

b. Komputasi Skala Interaksi Teman Sebaya

Hasil yang di dapat dari komputasi CVR skala interaksi teman sebaya yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan *Subject Matter Expert* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8  
*Koefisien CVR Skala Interaksi Teman Sebaya*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	19.	0,3
2.	1	20.	0,3
3.	1	21.	0,3
4.	1	22.	0,3
5.	1	23.	1
6.	1	24.	1
7.	1	25.	1
8.	1	26.	0,3
9.	0,3	27.	0,3
10.	1	28.	1
11.	1	29.	1
12.	1	30.	1
13.	1	31.	0,3
14.	1	32.	1
15.	0,3	33.	0,3
16.	1	34.	0,3
17.	1	35.	0,3
18.	1	36.	0,3

Berdasarkan hasil yang didapat dari skala penyesuaian sosial di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas (0), sehingga seluruh aitem dapat dinyatakan esensial dan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi aitem. Menurut Azwar (2011) daya diskriminasi aitem atau daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Selain itu, indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total. Pada penelitian ini uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) version 25.0 for windows*.

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aitem total, batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan dan layak pakai, sedangkan dengan koefisien di bawah 0,25 daya bedanya di anggap tidak layak pakai (Azwar, 2012). Untuk mengetahui daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *Carl Pearson*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i}{n}\right)^2\right] \left[\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Sosial

Hasil analisis uji daya beda aitem skala penyesuaian sosial yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Sosial*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0,880	13.	0,625	25.	0,876
2.	0,887	14.	0,859	26.	0,888
3.	0,856	15.	0,853	27.	0,902
4.	0,886	16.	0,798	28.	0,849
5.	0,897	17.	0,721	29.	0,824
6.	0,820	18.	0,867	30.	0,903
7.	0,893	19.	0,794	31.	0,879
8.	0,854	20.	0,746	32.	0,838
9.	0,807	21.	0,847	33.	0,853
10.	0,871	22.	0,892	34.	0,889
11.	0,889	23.	0,869	35.	0,878
12.	0,868	24.	0,894	36.	0,892

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem di atas, menunjukkan bahwa dari 36 aitem skala penyesuaian sosial semuanya memperoleh uji daya beda > 0,25, sehingga dari 36 aitem tersebut dinyatakan valid dan layak pakai untuk pengumpulan data penelitian seperti yang ditunjukkan pada *blue print* tabel di bawah ini.

Tabel 3.10  
*Blue Print Akhir Skala Penyesuaian Sosial*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Recognition</i>	Menghormati dan menerima hak-hak orang lain.	1, 7, 13	19, 25, 31	6
<i>Participation</i>	Mampu membangun relasi dengan orang lain dan tidak menutup diri dari relasi sosial.	2, 8, 14	20, 26, 32	12
	Mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, serta menghargai nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.	3, 9, 15	21, 27, 33	
<i>Social approval</i>	individu peka dengan masalah dan kesulitan orang lain disekelilingnya serta bersedia membantu meringankan masalahnya.	4, 10, 16	22, 28, 34	12
	Individu menunjukkan minat terhadap tujuan, harapan dan aspirasi orang lain.	5, 11, 17	32, 29, 35	
<i>Conformity</i>	Menghormati dan mentaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan	6, 12, 18	24, 30, 36	6
<b>Total</b>				<b>36 Aitem</b>

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya

Hasil analisis uji daya beda aitem skala penyesuaian sosial yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 3.11 dibawah ini:

Tabel 3.11

*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Interaksi Teman Sebaya*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0,803	13.	0,898	25.	0,824
2.	0,883	14.	0,764	26.	0,876
3.	0,904	15.	0,855	27.	0,857
4.	0,862	16.	0,898	28.	0,885
5.	0,892	17.	0,761	29.	0,813
6.	0,889	18.	0,897	30.	0,860
7.	0,873	19.	0,829	31.	0,811
8.	0,881	20.	0,859	32.	0,840
9.	0,893	21.	0,866	33.	0,780
10.	0,893	22.	0,871	34.	0,856
11.	0,901	23.	0,613	35.	0,845
12.	0,797	24.	0,857	36.	0,839

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem di atas, menunjukkan bahwa dari 36 aitem skala interaksi teman sebaya semuanya memperoleh uji daya beda  $> 0,25$ , sehingga dari 36 aitem tersebut dinyatakan valid dan layak pakai untuk pengumpulan data penelitian seperti yang ditunjukkan pada *blue print* di bawah ini.

Tabel 3.12

*Blue Print Akhir Skala Interaksi Teman Sebaya*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Adanya perkembangan proses sosialisasi	Individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan	1, 7, 13	19, 25, 31	12
	Individu dapat saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.	2, 8, 14	20, 26, 32	
Kebutuhan untuk menerima penghargaan	individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapai.	3, 9, 15	21, 27, 33	12

	Individu bergabung dengan teman sebaya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai.	4, 10, 16	22, 28, 34	
Memerlukan perhatian dari orang lain	Individu perlu perhatian dari orang lain dalam kelompok sebaya agar individu tidak merasakan perbedaan status.	5, 11, 17	23, 29, 35	6
Ingin menemukan dunianya	Dalam kelompok sebaya remaja dapat menemukan dunia yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mempunyai persamaan disegala bidang.	6, 12, 18	24, 30, 36	6
<b>Total</b>				<b>36 Aitem</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Azwar (2003) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salahsatu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Arifin (1991) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) version 25.0 for Windows* untuk melihat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau. Adapun pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,7$ . Jika nilai *Alpha* 0 artinya tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*), sementara jika nilai

$\alpha > 0,70$  artinya reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*), kemudian jika nilai  $\alpha > 0,80$  artinya reliabilitas yang baik (*good reliability*), selanjutnya jika nilai  $\alpha > 0,90$  artinya reliabilitas yang sangat baik (*perfect reliability*) dan 1 artinya reliabilitas sempurna (*perfect reliability*) (Budiastuti & Bandur, 2018). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\alpha = 2 [ 1 - (Sy12 + Sy22 )/Sx2 ]$$

Keterangan :

$Sy1^2$  dan  $Sy2^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$Sx^2$  = Varian skor X

a. Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Sosial

Setelah melakukan uji reliabilitas pada skala penyesuaian sosial, maka skala ini memperoleh nilai  $\alpha = 0.990$  dengan kategori reliabilitas yang sangat reliabel. Uji reliabilitas pada skala penyesuaian sosial dilakukan satu tahap, hal ini dilakukan karena tidak terdapat aitem yang gugur.

Tabel 3.13

*Nilai Alpha Cronbach's Penyesuaian Sosial*

Variabel	Reliabilitas yang diperoleh
Penyesuaian Sosial	0,990

b. Uji Reliabilitas Skala Interaksi Teman Sebaya

Hasil uji reliabilitas pada skala interaksi teman sebaya dilakukan sebanyak 1 kali sama seperti skala sebelumnya. Sehingga uji reliabilitas pada skala ini memperoleh nilai  $\alpha = 0.990$ , dan dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat baik.

Tabel 3.14  
*Nilai Alpha Cronbach's Interaksi Teman Sebaya*

Variabel	Reliabilitas yang diperoleh
Interaksi Teman Sebaya	0,990

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu. Pengolahan data meliputi beberapa kegiatan yaitu :

#### a. Editing

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

#### b. Coding

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing. Coding yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan.



### c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Menghitung kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

### d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word, Microsoft Excel dan program SPSS version 25.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program computer.

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan agar dapat mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji Normalitas

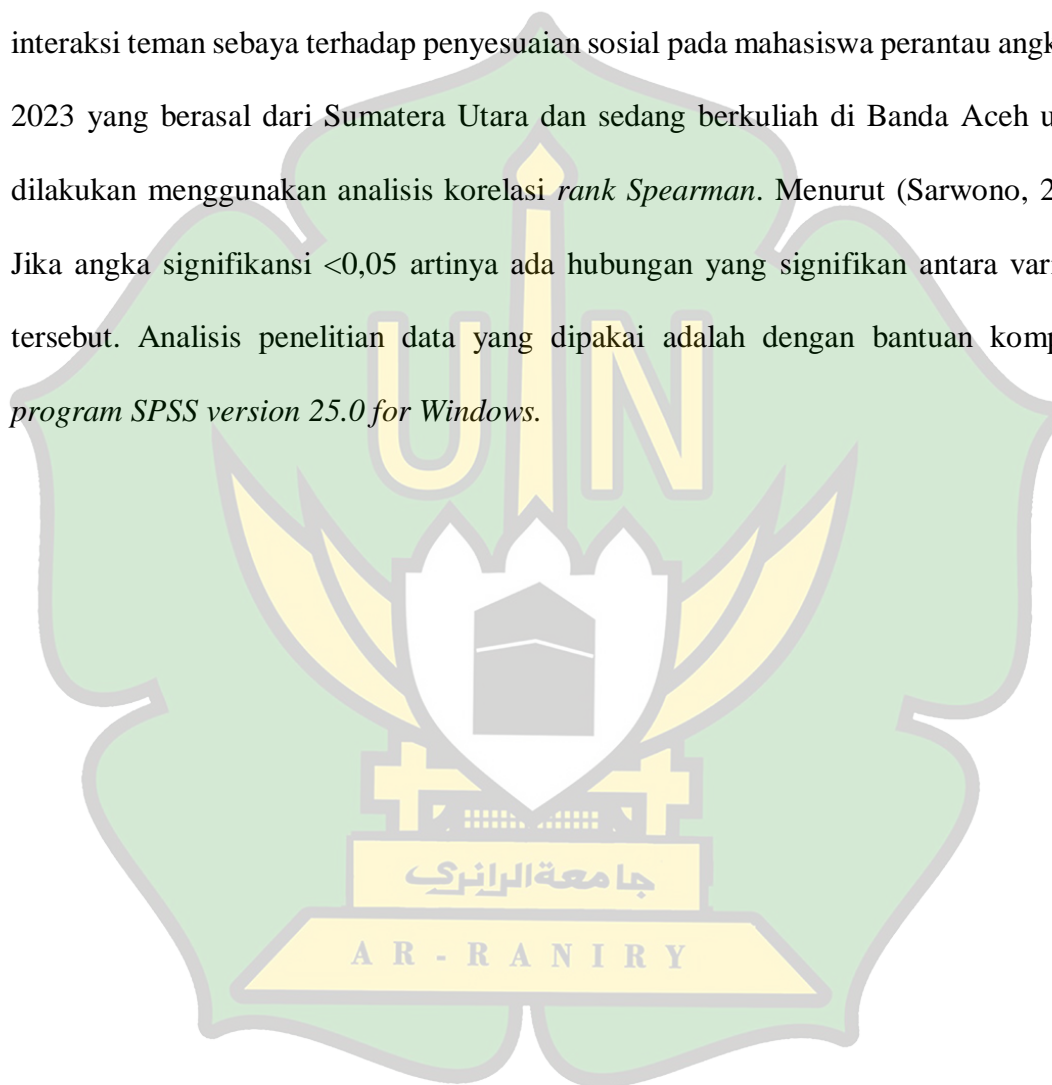
Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dan melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Tujuan dilaksanakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari variabel berdistribusi normal atau sebaliknya. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu analisis data secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dari program *SPSS*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) linearitas dapat dipakai untuk diketahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) version 25.0 for Windows*. Data yang dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila data tersebut memiliki nilai  $p > 0,05$  pada lajur *F deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan lajur *test for linearity* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai  $p < 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa interaksi teman sebaya terhadap penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 yang berasal dari Sumatera Utara dan sedang berkuliah di Banda Aceh untuk dilakukan menggunakan analisis korelasi *rank Spearman*. Menurut (Sarwono, 2017) Jika angka signifikansi  $<0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 25.0 for Windows*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan skala penelitian Penyesuaian Sosial dan skala Interaksi Teman Sebaya yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Skala penelitian yang sudah dibentuk kemudian terlebih dahulu melewati uji validitas oleh 3 *expert judgment*. Setelah melalui pengujian SME, skala penelitian kemudian dipersiapkan dalam bentuk kuesioner berupa *Google Form* yang akan siap disebarakan oleh peneliti di hari penelitian.

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 02 Juni 2024. Kemudian pada tanggal 03 Juni 2024 surat izin penelitian diberikan kepada peneliti. Selanjutnya pada tanggal 07 Juni 2024 surat izin penelitian diserahkan kepada sekretaris IMARSU guna untuk mendapatkan perizinan agar dapat melakukan penelitian di organisasi IMARSU tersebut.

## 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2024. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner *try out* dengan jumlah subjek sebanyak 66 responden yang di sebarakan melalui *google form* kepada mahasiswa perantau yang berasal dari Sumatra Utara angkatan 2023 yang kuliah di Banda Aceh, kemudian tergabung dalam organisasi yang berada didalam organisasi lingkungan kampus. Setelah semua jumlah kuesioner yang dibutuhkan terpenuhi, kemudian semua kuesioner dikumpulkan oleh peneliti agar selanjutnya dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows*.

## 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 28 Juni 2024, kemudian peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang disebarkan kepada mahasiswa perantau asal Sumatera Utara angkatan 2023 yang kuliah di Banda Aceh dan mengikuti organisasi IMARSU (Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara). Setelah skala penelitian terkumpul sesuai dengan jumlah sampel, dengan demikian peneliti dapat melakukan analisis data dengan program *SPSS versi 25.0 for windows*.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa perantau angkatan 2023 yang berasal dari Sumatera Utara yang sedang berkuliah di Banda Aceh dalam organisasi IMARSU (Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara) dengan jumlah sampel yang digunakan 140 mahasiswa angkatan 2023. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

#### a. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 58 orang (41,4 %) dan sampel perempuan berjumlah 82 orang (58,6 %). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin Perempuan, sebagaimana yang terlihat pada data demografi tabel 4.1:

Tabel 4.1

*Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin*

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	58	41,4 %
Perempuan	82	58,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>100 %</b>

#### b. Data Demografi Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa rata-rata sampel penelitian berasal dari kabupaten dengan beberapa kota yang ada di Sumatera Utara diantaranya yaitu Kabupaten Langkat sebanyak 23 (16,4 %), Kota Medan

sebanyak 21 (15,0 %), Kota Binjai sebanyak 14 (10,0 %), dan Kabupaten Asahan sebanyak 14 (10,0 %). Kemudian Kabupaten Labuhan Batu sebanyak 11 (7,9 %), Mandailing Natal sebanyak 6 (4,3 %), Kota Sibolga sebanyak 5 (3,6 %), dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 5 (3,6 %). Selanjutnya Kabupaten Karo berjumlah 4 orang (2,9 %), Serdang Bedagai sejumlah 4 orang (2,9 %), Simalungun 4 orang (2,9 %), Pematang Siantar juga berjumlah 4 orang (2,9 %), dan Kota Tanjung Balai sebanyak 4 orang (2,9 %). Selanjutnya Kabupaten Padang Lawas berjumlah 3 orang (2,1 %), Labuhan Batu utara juga sebanyak 3 orang (2,1 %), kemudian Kabupaten Dairi sebanyak 2 orang (1,4 %), Tapanuli Selatan juga 2 orang (1,4 %), Tapanuli Utara sebanyak 2 orang (1,4 %), dan Nias Utara juga sebanyak 2 orang (1,4 %). Kemudian Kabupaten Batu Bara sebanyak 1 (0,7 %), Deli Serdang sebanyak 1 (0,7 %), Pakpak Bharat juga sebanyak 1 (0,7 %), Samosir sebanyak 1 (0,7 %), Tapanuli Tengah sebanyak 1 (0,7 %), Labuhan Batu Selatan sebanyak 1 (0,7 %), dan Kabupaten Nias Selatan juga sebanyak 1 (0,7 %).

Dari uraian tersebut dapat diketahui sampel yang mendominasi pada penelitian yaitu berasal dari Kabupaten Langkat yang berjumlah 23 orang dengan persentase sebanyak 16,4 %. Data sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2

*Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Daerah*

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Asahan	14	10,0 %
Batu Bara	1	0,7 %
Dairi	2	1,4 %
Deli Serdang	1	0,7 %
Karo	4	2,9 %
Labuhan Batu	11	7,9 %

Langkat	23	16,4 %
Mandailing Natal	6	4,3 %
Padang Lawas	3	2,1 %
Pakpak Bharat	1	0,7 %
Samosir	1	0,7 %
Serdang Bedagai	4	2,9 %
Simalungun	4	2,9 %
Tapanuli Selatan	2	1,4 %
Tapanuli Tengah	1	0,7 %
Tapanuli Utara	2	1,4 %
Binjai	14	10,0 %
Medan	21	15,0 %
Pematang Siantar	4	2,9 %
Sibolga	5	3,6 %
Tanjung Balai	4	2,9 %
Tebing Tinggi	5	3,6 %
Labuhan Batu Utara	3	2,1 %
Labuhan Batu Selatan	1	0,7 %
Nias Utara	2	1,4 %
Nias Selatan	1	0,7 %
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>100 %</b>

## 2. Data Kategorisasi

Pembagaaian kategorisasi sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016). Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standart populasi ( $\sigma$ ). Karena pengkategorian yang bersifat relatif, sehingga membuat luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.



a. Skala Penyesuaian Sosial

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel penyesuaian sosial. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Sosial*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Sosial	144	36	90	18	143	36	76,8	28,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.  
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.  
 Mean = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2  
 SD (Standar Deviasi) = Dengan Rumus  $s$  (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, mean 90 dan standar deviasi 18. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 36, maksimal 143 mean 76,8 dan standar deviasi 28,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian skala Penyesuaian Sosial :

Rendah =  $X < (M - 1SD)$

Sedang =  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi =  $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala penyesuaian sosial yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

*Kategorisasi Skala Penyesuaian Sosial*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 48,3$	9	6,4 %
Sedang	$48,3 < X < 105,3$	94	67,1 %
Tinggi	$105,3 < X$	37	26,4 %

Berdasarkan hasil kategorisasi penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang berada dalam organisasi IMARSU menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 9 (6,4 %), kategori sedang sebanyak 94 (67,1 %) dan kategori tinggi sebanyak 37 (26,4 %). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi penyesuaian sosial pada mahasiswa perantau termasuk kedalam kategori sedang yaitu 94 (67,1 %).

b. Skala Interaksi Teman Sebaya

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel penyesuaian sosial. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Interaksi Teman Sebaya*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
ITS	144	36	90	18	132	36	78,5	27,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan Rumus  $s$  (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, mean 90 dan standar deviasi 18. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 36, maksimal 132 mean 78,5 dan standar deviasi 27,9. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian skala Penyesuaian Sosial :

Rendah =  $X < (M - 1SD)$

Sedang =  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi =  $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala penyesuaian sosial yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.6:

Tabel 4.6  
*Kategorisasi Skala Interaksi Teman Sebaya*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	$X < 50,6$	6	4,3 %
Sedang	$50,6 < X < 106,4$	93	66,4 %
Tinggi	$106,4 < X$	41	29,3 %

Berdasarkan hasil kategorisasi interaksi teman sebaya pada mahasiswa perantau angkatan 2023 asal Sumatera Utara yang berada dalam organisasi IMARSU menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 6 (4,3 %), kategori sedang sebanyak 93 (66,4 %) dan kategori tinggi sebanyak 41 (29,3 %). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi interaksi teman sebaya pada mahasiswa perantau termasuk kedalam kategori sedang yaitu 93 (66,4 %).

### **C. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Hasil Uji Asumsi**

Uji asumsi bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi terdiri dari dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas:

##### **a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas skala penyesuaian sosial dan interaksi teman sebaya pada penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7  
*Uji Normalitas Data Penelitian*

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
Penyesuaian Sosial	0,267	0,000
Interaksi Teman Sebaya	0,271	0,000

Berdasarkan uji normalitas data penelitian di atas, menunjukkan bahwa variabel penyesuaian sosial data koefisien Kolmogorov-Smirnov (*K-S*) sebesar 0,267 dan nilai signifikansi ( $\rho$ ) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan pada variabel interaksi teman sebaya data koefisien Kolmogorov-Smirnov (*K-S*) sebesar 0,271 dan nilai signifikansi ( $\rho$ ) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dari kedua variabel dinyatakan berdistribusi tidak normal dan hasil penelitian hanya dapat digeneralisasikan pada sampel penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Hasil uji linearitas hubungan dilakukan terhadap kedua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana uraian tabel 4.8:

Tabel 4.8  
*Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian*

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Penyesuaian Sosial	2561,157	0,000
Interaksi Teman Sebaya		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F *linearity* kedua variabel yaitu 2561,157 dengan nilai p 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua skala pada penelitian memiliki sifat yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus

serta terdapat hubungan yang linear antara variabel penyesuaian sosial dengan interaksi teman sebaya.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan secara *non parametrik* dikarenakan uji normalitas yang tidak memenuhi, yaitu data tidak berdistribusi dengan normal. Metode statistik non parametrik merupakan metode analisis data tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi rho ( $\rho$ ) dari *spearman*. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel sebagaimana dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9  
*Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>P</i>
Penyesuaian Sosial dan Interaksi Teman Sebaya	0,924	0,000

Berdasarkan hasil hipotesis data penelitian di atas, menunjukkan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$ . Nilai  $p < 0,05$  maka menunjukkan hubungan yang sangat signifikan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada penelitian ini. Dimana, semakin tinggi interaksi teman sebaya maka akan semakin tinggi penyesuaian sosial. Begitupun sebaliknya, semakin

rendah interaksi teman sebaya maka akan semakin rendah penyesuaian sosial pada sampel penelitian ini. Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel analisis *measure of association* 4.10.

Tabel 4.10  
*Analisis Measure of Association*

Variabel Penelitian	$r^2$
Penyesuaian Sosial dan Interaksi Teman Sebaya	0,925

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas, diperoleh hasil  $r^2$  atau sumbangan relatif sebesar 0,925 yang artinya terdapat 92,5 % pengaruh interaksi teman sebaya dalam penyesuaian sosial, sedangkan sisanya sebesar 7,5 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yaitu motif, konsep diri, persepsi, sikap, intelegensi dan minat, dan juga kepribadian. Serta faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, kondisi sekolah, prasangka sosial, hukum dan norma sosial.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada sampel penelitian. Berdasarkan analisis korelasi rho ( $\rho$ ) dari *Spearman* senilai 0,924 maka terdapat kekuatan hubungan yang sangat kuat dan arah hubungan yang positif. Signifikansi yang didapatkan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi teman sebaya maka akan semakin tinggi penyesuaian sosial, begitupun sebaliknya semakin

rendah interaksi teman sebaya maka akan semakin rendah penyesuaian sosial pada sampel penelitian ini.

Hasil  $r^2$  atau sumbangan relatif yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,925 yang artinya terdapat 92,5 % pengaruh interaksi teman sebaya dalam penyesuaian sosial, sedangkan sisanya sebesar 7,5 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yaitu motif, konsep diri, persepsi, sikap, intelegensi dan minat, dan juga kepribadian. Serta faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua, kondisi sekolah, prasangka sosial, hukum dan norma sosial.

Berdasarkan hasil data penelitian kategorisasi data empirik, menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat interaksi teman sebaya pada mahasiswa perantau yang tinggi berjumlah 41 (29,3 %), tingkat interaksi teman sebaya yang sedang sebanyak 93 (66,4 %), dan tingkat interaksi teman sebaya yang rendah sebanyak 6 (4,3 %). Sedangkan kategorisasi mahasiswa perantau yang memiliki penyesuaian sosial tingkat tinggi berjumlah 37 (26,4 %), tingkat penyesuaian sosial sedang sebanyak 94 (67,1 %), dan tingkat penyesuaian sosial rendah sebanyak 9 (6,4 %). Hal tersebut dapat diartikan bahwa sampel penelitian ini didominasi oleh sampel yang memiliki interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sama-sama mengalami respon yang berada pada kisaran nilai tengah-tengah yaitu berada di kategori sedang. Jumlah sampel penelitian yang memiliki interaksi teman sebaya dan penyesuaian sosial yang rendah, sedang dan tinggi mempunyai jumlah yang relatif seimbang diantara ketiganya.

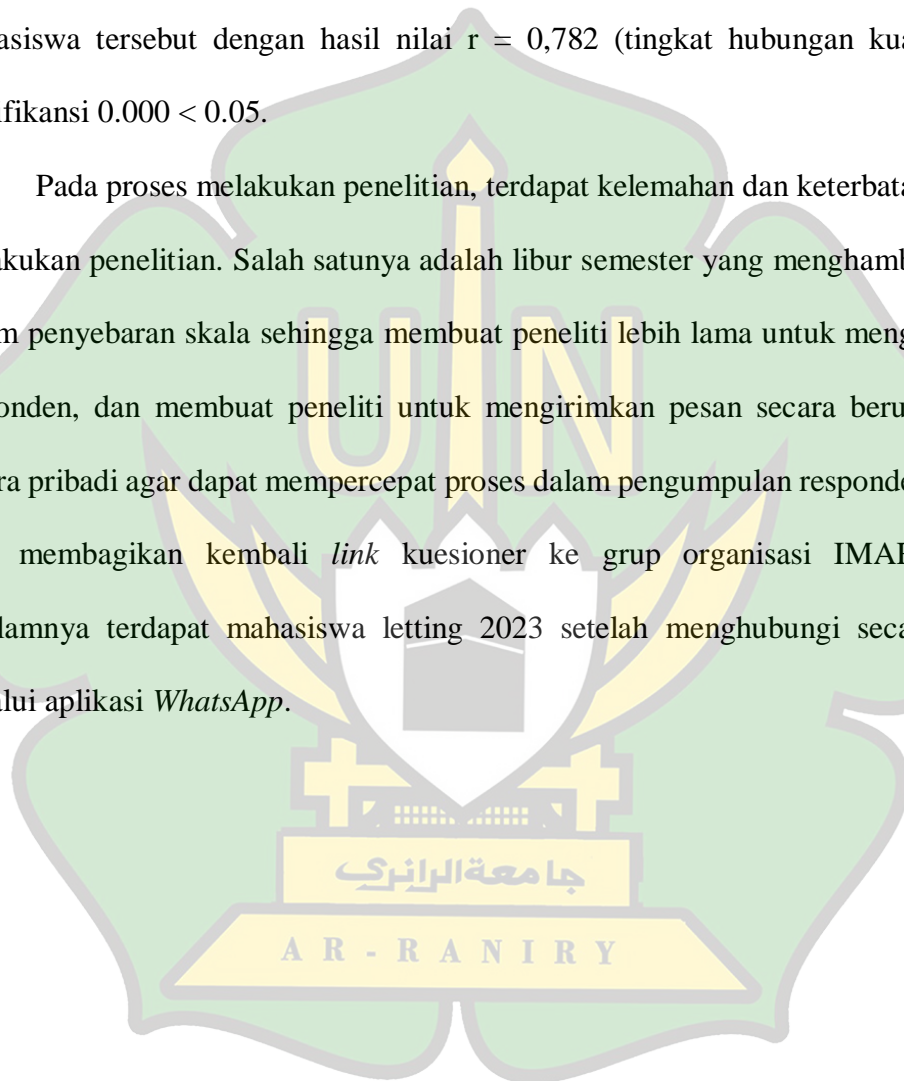


Hasil penelitian ini sesuai dengan penjelasan Soeparwoto (2004), bahwa mahasiswa perantau yang memiliki penyesuaian sosial dapat di pengaruhi oleh adanya interaksi terhadap teman sebaya dalam kelompok sebaya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam masyarakat dengan mendukung pelestarian dan penyebaran nilai budaya, memfasilitasi mobilitas sosial, serta membantu individu beradaptasi dalam peran sosial baru. Mereka juga berfungsi sebagai sumber informasi yang relevan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama serta kepuasan pribadi. Dengan demikian, teman sebaya memainkan peran sentral dalam pengembangan sosial dan budaya individu serta penguatan struktur sosial dalam masyarakat (Santosa, 2004).

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki hubungan yang positif dengan penyesuaian sosial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif, Wahyuni Ismail, dan Sukma Nurdin (2018) hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,58 dari angka tersebut terdapat tingkat hubungan yang signifikan yang sedang antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa dimana berada dalam interval 0,40-0,59. Berdasarkan hasil pengujian signifikan dengan rumus *thitung*, maka diperoleh  $t_{tabel} = t(0,05) = 1,987$ , *thitung*  $t_{tabel}$  atau 8,205 > 1,987. Dengan demikian *thitung* lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial mahasiswa pendidikan biologi UIN Alauddin Makassar. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Vincencia Elva Putri Rimardhanty, Tritjahjo Danny Soesilo, Yari Dwikurnaningsih (2019) bahwa antara penyesuaian sosial dengan intraksi teman sebaya juga mempunyai hasil

hubungan yang kuat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan interaksi teman sebaya pada mahasiswa tersebut dengan hasil nilai  $r = 0,782$  (tingkat hubungan kuat) dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Pada proses melakukan penelitian, terdapat kelemahan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Salah satunya adalah libur semester yang menghambat peneliti dalam penyebaran skala sehingga membuat peneliti lebih lama untuk mengumpulkan responden, dan membuat peneliti untuk mengirimkan pesan secara berulang-ulang secara pribadi agar dapat mempercepat proses dalam pengumpulan responden. Peneliti juga membagikan kembali *link* kuesioner ke grup organisasi IMARSU yang didalamnya terdapat mahasiswa leting 2023 setelah menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *WhatsApp*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian diperoleh korelasi rho ( $\rho$ ) sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada sampel penelitian ini. Hal ini menunjukkan semakin tinggi interaksi teman sebaya maka akan semakin tinggi pula penyesuaian sosial, sebaliknya semakin rendah interaksi teman sebaya maka akan semakin rendah pula penyesuaian sosial. Analisis *measure of association* diperoleh sebesar 0,925, yang artinya terdapat 92,5 % pengaruh interaksi teman sebaya dalam penyesuaian sosial, sedangkan sisanya sebesar 7,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari penyesuaian sosial itu sendiri.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menginginkan penelitian ini dapat menjadikan mahasiswa perantau lebih meningkatkan lagi dalam interaksi teman sebaya agar dapat memudahkan dalam

penyesuaian sosial yang baik dalam lingkungan kampus maupun dalam tempat tinggal yang baru.

## 2. Bagi IMARSU

Bagi pihak IMARSU, besar harapan peneliti agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi dalam meningkatkan interaksi terhadap teman-teman lainnya agar dapat berinteraksi dengan semua mahasiswa perantau bukan hanya dengan mahasiswa yang berasal dari daerahnya sendiri, sehingga mendapatkan penyesuaian sosial yang baik pada mahasiswa perantau.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan interaksi teman sebaya dan penyesuaian sosial, peneliti lain hendaknya dapat lebih mengontrol ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan memperluas populasi atau menambah variabel lain seperti keluarga terutama dalam pola asuh, kondisi sekolah, prasangka sosial, hukum dan norma sosial. peneliti juga menyarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial agar mendapatkan gambaran yang lebih luas lagi dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas ilmu penerahuan di dunia penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, A., Ismail, W., & Nurdin, S, (2018, Maret), Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa, *Jurnal Al-Qalb*, 59-71.
- Agustin, L, (2007), Hubungan antara Konsep Diri dan Penyesuaian Mahasiswa Papua yang Kuliah di Yogyakarta, Skripsi : Tidak Diterbitkan, 21-22.
- Azwar, S, (2003), *Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran (I ed.)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S, (2011), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S, (2012), *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S, (2016), *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiastuti, D., & Bandur, A, (2018), Validitas dan Reliabilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baker, R, W & Siryk, B, (1984), *Measuring adjustment to college*, *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179-189, Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana Group.
- Dara, Y, P., Dewi, S, H., Faizah, & Rahma, U, (2020), Penyesuaian Sosial Berdasarkan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa Rantau, *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 10(2), 139-149.
- Desmita.(2006). Psikologi Perkembangan. Cetakan kedua.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatan, F, R., Mulyani, R, R., & Solina, W, (2021), Profil Penyesuaian Sosial Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat, *Jurnal Mudabbir*, 1(1), 81-91.

- Fraenkel, J, R., Wallen, N, E, & Hyun, H, H, (2008), *How to Design and Evaluate Research in Education*, New York: McGraw-Hill Companies, Inc, Gerungan, W,A, (2012), *Psikologi Sosial*, Bandung: REFIKA.
- Halim, C, F., & Dariyo, A, (2016), Hubungan *Psychological Well Being* dengan *Loneliness* pada Mahasiswa Merantau, *Jurnal Psikogenesis* , 170-181.
- Husna, H., Sultani, & Aminah, (2021), Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Banjarmasin, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 7(2), 1-6.
- Hulukati, W., & Djibran, M, (2018), Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Bikotetik*, 2(1), 73-80.
- Hurlock, E,B, (1978), *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E, B, (1980), *Psikologi Perkembangan*, Edisi Kelima, Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K, (2000), *Hygiene Mental* , Bandung: Mandar Maju.
- Katarzyna, K., & Maciej, K. (2018). *Methods, tools and techniques for multimodal analysis of accommodation in intercultural communication*. *Computational Methods in Science and Technology*, 24(1), 29–41.
- Masela , M, S, (2019, April), Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja, *Jurnal Fakultas Psikologi Wisnuwardhana Malang*, 23(1), 64-85.
- Mappiare, A, 1982, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mujidah, Anisah, L., & Widjanarko, M, (2021), Hubungan Konsep Diri Dan Aktualisasi Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Universitas Selamat Sri Kendal Yang Bekerja, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3), 27-36.
- Mujidin, Rustam, H, K., & Patriani, R, A, (2023, Maret), Agresivitas Ditinjau dari Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa dengan Kecanduan Game

- Online, *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10(1), 89-105.
- Papalia, E,D, 2009, *Human Development: Perkembangan Manusia*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Pierre, F, (2005), *Peer Interaction in The Haitian Public-School Context*, Thesis, School for International Training, Brattleboro, Vermont.
- Pramudiana, I, D., & Setyorini, T, D, (2019, Maret), Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang, *Jurnal PRAXIS*, 1(2), 125-138.
- Putri, I, N., & Dahlia, (2020, Januari), Kecerdasan Emosional Dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Etnis Tionghoa Di Kota Banda Aceh, *Jurnal Psikologi Unsiyah*, 3(1), 48-64.
- Purwaningsih, R, (1989), *Perbedaan Penyesuaian Sosial Sekolah Remaja Ditinjau dari Disiplin Keluarga*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Ratna, (2018), Hubungan Harga Diri dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Perundungan, *Psikoborneo*, 6(3), 375- 382.
- Rahmawati, Fika Dewi dan Sri Hartati RS. 2007. Penyesuaian Sosial Remaja Berbakat Dalam Menjalin Hubungan Persahabatan. *Gifted Review Journal-UI. Vol 01*
- Rimardhanty, V, E., Soesilo, T, D., & Dwikurnaningsih, Y, (2019, Juni), Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Mahasiswa BK UKSW Angkatan 2017, *Jurnal Psikologi Konseling*, 14(1), 398-407.
- Rufaida, H., & Kustanti, E, R, (2017, Agustus), Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro, *Jurnal Empati*, 7(3), 217 - 222.
- Runyon, R,P, & Haber, A, (1984), *Psychology of Adjustment*, Illinois : The Dorsey Press.
- Santosa, S, 2004, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanaky, M, M., Saleh, L, M., & Titaley, H, D, (2021, Juni), Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah, *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.
- Santrock, 2003, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga Hurlock, B, Elizabeth, 1978, Psikologi Perkembangan Anak.
- Sarwono, J, (2017), *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Schneider, A,A, 2008, *Personal Adjustment and Mental Health*, New York: Rinehart and Winston Holt.
- Schneiders, A, A, (1960), *Personal Adjustment and Mental Health*, New York: Rinehart and Winston Holt.
- Sekaran, U, (2006), *Metode Penelitian untuk Bisnis (4 ed.)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siyoto, S,, & Sodik, M, A, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Ayup, Ed,) Sleman: Literasi Media Publishing.
- Susilowati, E, (2013), Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP, *Jurnal Online Psikologi*, 105- 106.
- Suharsimi, A, (2006), *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, W, (1980), *Psikologi Pemuda : Sebuah Pengantar dalam Perkembangan Pribadi dan Interaksi Sosialnya*, Bandung : Jemmars.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV, Alfabeta.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT, Alfabet.
- Sugiyono, P, D, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV, Alfabeta.

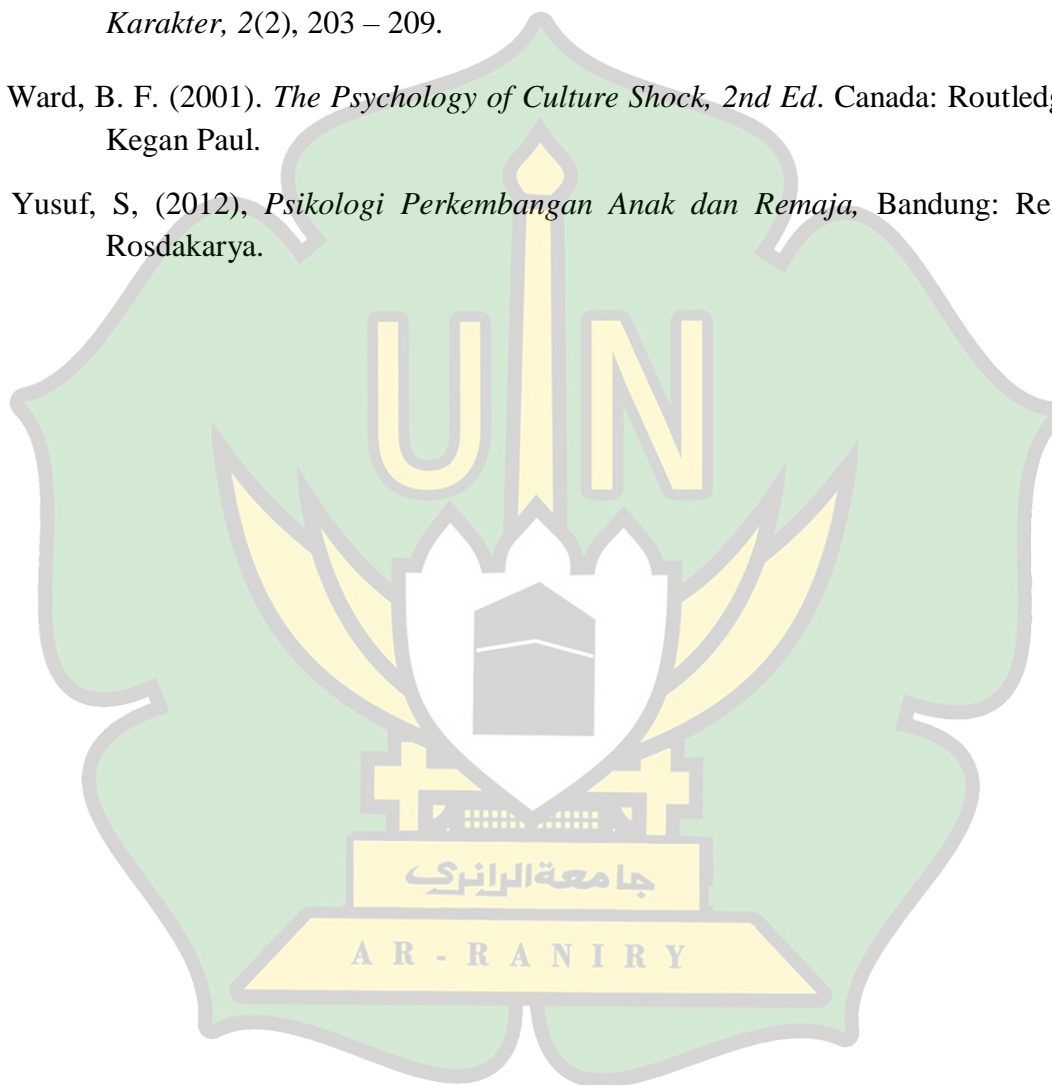


Soeparwoto, dkk, (2004), *Psikologi Perkembangan*, Semarang: Unnes Press.

Tranggono, A., Florentina, T., & Aditya, A, M, (2022, Desember), Kesejahteraan Psikologis terhadap Kesepian pada Mahasiswa Rantau, *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 203 – 209.

Ward, B. F. (2001). *The Psychology of Culture Shock, 2nd Ed.* Canada: Routledge & Kegan Paul.

Yusuf, S, (2012), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1097/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Zahral Qausarina  
NIM/Prodi : 190901071 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2023 Asal Sumatera Utara yang Kuliah di Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.523/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/06/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua IMARSU ( Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara) : Weldy Arif
2. Sekretaris IMARSU ( Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara) : Gray Nuansa Alsaka

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Zahrul Qausarina / 190901071**  
Semester/Jurusan : X / Psikologi  
Alamat sekarang : Lr. Putri Meuredam Dewi, Prada Utama

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PERANTAU ANGKATAN 2023 ASAL SUMATERA UTARA YANG KULIAH DI BANDA ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juni 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 03 Juli 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**IKATAN MAHASISWA AR-RANIRY SUMATERA UTARA  
IMARSU – BANDA ACEH**

Jln. Lingkar Kampus No 17 Gampong Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh  
E-Mail: imarsujaya@gmail.com Telepon: 082167267587



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 03.012 / DPH / IMARSU / 2024

Dewan Pengurus Harian (DPH) Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara (IMARSU) Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Zahral Qausarina  
Tempat Tanggal Lahir : 11 Februari 2002  
NIM : 190901071  
Program Studi : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Alamat : Jln. Sosial Dusun III Kec. Hinai Kab. Langkat

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada mahasiswa IMARSU Banda Aceh terhitung mulai tanggal 07 s.d 28 Juni 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2023 Asal Sumatera Utara Yang Kuliah Di Banda Aceh”*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 28 Juni 2024

**Mengetahui,**

**AR - RANIRY**

Ketua Umum

Sekretaris Umum

**Weldy Arif**  
Nim. 210403036



**Gray Nuansa Al-saka**  
Nim. 210901029

## SKALA TRY OUT PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Zahral Qausarina. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian Skripsi guna menyelesaikan pendidikan S1. Untuk itu saya mohon bantuan kepada responden untuk membantu penelitian saya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah tersedia.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (Inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Asal Daerah (Kabupaten/Kota) :  
Tahun Angkatan :  
Fakultas :  
Awal Masuk Kuliah (Tahun/Bulan) :

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (x) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

**Skala 1**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Walaupun memiliki perbedaan pandangan saya mampu menerima pendapat orang lain				
2.	Saya selalu berusaha untuk dapat membangun relasi dengan orang lain				
3.	Saya mampu menjalin pertemanan dengan orang baru				
4.	Saya membantu orang lain di lingkungan baru, tanpa mengharapkan imbalan				
5.	Saya dapat memberikan masukan ketika teman saya mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan barunya				
6.	Saya selalu mengikuti tradisi yang ada di lingkungan baru				
7.	Saya dapat menghargai orang lain yang berada di lingkungan baru saya				
8.	Saya mengikuti berbagai kegiatan agar dapat memperluas relasi				
9.	Saya dapat menjalin hubungan yang cepat dengan masyarakat ditempat saya tinggal sekarang				
10.	Saya mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungan baru saya				
11.	Saya berharap agar masyarakat dapat menerima saya dalam lingkungan mereka di tempat saya tinggal sekarang				
12.	Saya taat dengan peraturan yang ada di lingkungan saya				
13.	Saya meyakini bahwa semua pendapat orang lain itu baik				
14.	Setiap mengikuti suatu kegiatan saya selalu mencoba untuk membuka diri				
15.	Saya mendapat banyak teman dari berbagai kegiatan sosial yang saya ikuti				
16.	Saya dapat membantu teman yang baru saya kenal untuk menyelesaikan masalahnya				
17.	Saya mudah dalam berinteraksi dengan orang yang baru saya kenal				
18.	Saya selalu meningkatkan kejujuran di lingkungan baru saya				
19.	Saya tidak bisa menerima masukan orang lain dari lingkungan baru saya				

20.	Saya merasa malu ketika berinteraksi dengan orang baru				
21.	Saya sulit menjalin pertemanan yang sehat dengan orang baru				
22.	Saya tidak membantu orang lain di tempat baru yang sedang kesulitan				
23.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang sulit untuk berinteraksi dengan lingkungan barunya				
24.	Saya merasa terbebani dengan aturan yang ada di tempat baru saya				
25.	Saya susah untuk menerima pendapat orang lain yang berbeda daerah dengan saya				
26.	Saya memilih menyendiri dari pada membangun relasi dengan orang baru				
27.	Saya tidak dapat menyesuaikan norma-norma yang ada di lingkungan baru saya tinggal				
28.	Teman yang ada di lingkungan baru saya tidak peduli dengan masalah yang sedang saya hadapi				
29.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang lebih di terima di lingkungan barunya dari pada saya				
30.	Saya merasa tidak di hormati karena saya anak perantau				
31.	Saya rasa, saya tidak perlu untuk menghormati orang lain yang ada di lingkungan saya				
32.	Saya lebih memilih untuk menutup diri dari pada terlibat dengan banyak orang				
33.	Kegiatan sosial yang saya ikuti tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap diri saya				
34.	Saya selalu mencampuri masalah yang terjadi di lingkungan baru saya				
35.	Saya acuh dengan lingkungan baru, karena saya tidak memerlukan orang lain untuk membantu saya				
36.	Ketika berada dalam lingkungan baru, saya hanya ingin mengikuti aturan yang saya suka				



**Skala 2**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat berbaur dengan kelompok yang ada di lingkungan baru saya				
2.	Saya merasa dihargai di dalam kelompok				
3.	Saya merasa senang ketika orang lain memuji saya				
4.	Saya selalu menghargai ketika teman saya bercerita tentang masalahnya				
5.	Saya senang ketika orang lain memberikan perhatian lebih kepada saya				
6.	Saya merasa nyaman ketika bertemu dengan orang yang mempunyai kesamaan hobi dengan saya				
7.	Saya mampu bekerjasama dengan baik secara maksimal dalam sebuah kelompok kegiatan yang ada di lingkungan baru saya				
8.	Saya sering bertukar pendapat dengan anggota kelompok				
9.	Saya merasa bangga ketika saya mampu membantu menyelesaikan masalah orang lain				
10.	Saya senang ketika teman saya bertukar cerita dengan saya				
11.	Saya merasa senang berkumpul dengan teman yang sebaya dengan saya				
12.	Ketika membahas hal yang menarik saya merasa lebih nyambung jika dengan teman seusia saya				
13.	Saya selalu menghargai setiap pendapat yang orang lain sampaikan				
14.	Saya selalu dilibatkan dalam kegiatan kelompok				
15.	Saya selalu merasa puas dengan hasil usaha dan kerja keras saya tanpa melibatkan banyak orang				
16.	Saya bisa menghargai perbedaan pendapat dalam pertemanan				
17.	Saya merasa lebih di perhatikan ketika saya bercerita tentang pengalaman saya dengan orang yang sebaya dengan saya				
18.	Saya mampu berbaur dengan orang yang beda usia dengan saya				

19.	Saya tidak mampu berbaur dengan orang lain yang bukan teman dekat saya				
20.	Saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat kegiatan kelompok				
21.	Saya tidak merasa senang ketika orang lain memuji saya				
22.	Saya tidak suka menghargai orang walaupun orang lain menghargai saya				
23.	Saya tidak suka dibanding-bandingkan dengan orang lain				
24.	Saya tidak leluasa jika berbicara dengan orang yang lebih dewasa dari saya				
25.	Saya merasa sulit untuk menyesuaikan sikap dengan teman baru yang sesuai dengan kemauan saya				
26.	Saya cuek dengan masalah yang ada di dalam kelompok				
27.	Saya tidak merasa bangga ketika saya mampu membantu menyelesaikan masalah orang lain				
28.	Saya merasa usaha saya tidak dihargai oleh teman saya				
29.	Saya tidak suka ketika orang lain tidak memperhatikan apa yang saya lakukan				
30.	Jika bercerita dengan orang yang tidak seusia, saya merasa tidak di dengar				
31.	Saya merasa tidak nyaman dengan anggota kelompok yang tidak saya kenal				
32.	Saya jarang berkomunikasi dengan anggota kelompok				
33.	Saya tidak yakin dengan usaha dan kerja keras saya bisa membuat orang lain merasa puas				
34.	Saya merasa tidak nyaman ketika teman saya menceritakan masalahnya				
35.	Saya tidak peduli dengan keberhasilan orang lain, karena itu tidak penting bagi saya				
36.	Saya enggan untuk berkumpul dengan orang yang tidak seusia saya				

**TABULASI TRY OUT**  
**SKALA PENYESUAIAN SOSIAL**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL		
1.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
2.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	123	
3.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	114		
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	105	
7.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	125	
8.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	126	
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
10.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
12.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	106	
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
14.	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	111		
15.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
17.	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	116		
18.	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53	
19.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107		
20.	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	113	
21.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	106
23.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
24.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	120	
25.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	122		
26.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	127		
27.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121	
28.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
29.	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	57	
30.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
31.	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	59	
32.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	
33.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112	



**TABULASI TRY OUT**  
**SKALA INTERAKSI TEMAN SEBAYA**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
1.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
2.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	125
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	117
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108
7.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	122
8.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	126
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
10.	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	120	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
12.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	105
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104
15.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
17.	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
18.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	57
19.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	110	
20.	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	112
21.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	114
22.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
23.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
24.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	126
25.	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	58
26.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	124	
27.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	125
28.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
29.	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	59
30.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
31.	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	126	
32.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	53	

33.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	112			
34.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67			
35.	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	59				
36.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	68				
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	58				
38.	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	59				
39.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70				
40.	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	56			
41.	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	56			
42.	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	57			
43.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	60			
44.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	69			
45.	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	55			
46.	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	67		
47.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	116
48.	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	104	
49.	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	55			
50.	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	55		
51.	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	59		
52.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	118
53.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	125
54.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	92	
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
56.	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
57.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	120	
58.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	119		
59.	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	60		
60.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
61.	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	115	
62.	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	112	
63.	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	118		
64.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	126	
65.	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	121		
66.	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	62	

## SKALA PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Zahral Qausarina. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian Skripsi guna menyelesaikan pendidikan S1. Untuk itu saya mohon bantuan kepada responden untuk membantu penelitian saya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah tersedia.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

### **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama (Inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Asal Daerah (Kabupaten/Kota) :  
Tahun Angkatan :  
Fakultas :  
Awal Masuk Kuliah (Tahun/Bulan) :

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (x) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

### **Keterangan Jawaban**

SS :Sangat Setuju  
S :Setuju  
TS :Tidak Setuju  
STS :Sangat Tidak Setuju

**Skala 1**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Walaupun memiliki perbedaan pandangan saya mampu menerima pendapat orang lain				
2.	Saya selalu berusaha untuk dapat membangun relasi dengan orang lain				
3.	Saya mampu menjalin pertemanan dengan orang baru				
4.	Saya membantu orang lain di lingkungan baru, tanpa mengharapkan imbalan				
5.	Saya dapat memberikan masukan ketika teman saya mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan barunya				
6.	Saya selalu mengikuti tradisi yang ada di lingkungan baru				
7.	Saya dapat menghargai orang lain yang berada di lingkungan baru saya				
8.	Saya mengikuti berbagai kegiatan agar dapat memperluas relasi				
9.	Saya dapat menjalin hubungan yang cepat dengan masyarakat ditempat saya tinggal sekarang				
10.	Saya mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungan baru saya				
11.	Saya berharap agar masyarakat dapat menerima saya dalam lingkungan mereka di tempat saya tinggal sekarang				
12.	Saya taat dengan peraturan yang ada di lingkungan saya				
13.	Saya meyakini bahwa semua pendapat orang lain itu baik				
14.	Setiap mengikuti suatu kegiatan saya selalu mencoba untuk membuka diri				
15.	Saya mendapat banyak teman dari berbagai kegiatan sosial yang saya ikuti				
16.	Saya dapat membantu teman yang baru saya kenal untuk menyelesaikan masalahnya				
17.	Saya mudah dalam berinteraksi dengan orang yang baru saya kenal				
18.	Saya selalu meningkatkan kejujuran di lingkungan baru saya				
19.	Saya tidak bisa menerima masukan orang lain dari lingkungan baru saya				



20.	Saya merasa malu ketika berinteraksi dengan orang baru				
21.	Saya sulit menjalin pertemanan yang sehat dengan orang baru				
22.	Saya tidak membantu orang lain di tempat baru yang sedang kesulitan				
23.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang sulit untuk berinteraksi dengan lingkungan barunya				
24.	Saya merasa terbebani dengan aturan yang ada di tempat baru saya				
25.	Saya susah untuk menerima pendapat orang lain yang berbeda daerah dengan saya				
26.	Saya memilih menyendiri dari pada membangun relasi dengan orang baru				
27.	Saya tidak dapat menyesuaikan norma-norma yang ada di lingkungan baru saya tinggal				
28.	Teman yang ada di lingkungan baru saya tidak peduli dengan masalah yang sedang saya hadapi				
29.	Saya tidak peduli dengan teman saya yang lebih di terima di lingkungan barunya dari pada saya				
30.	Saya merasa tidak di hormati karena saya anak perantau				
31.	Saya rasa, saya tidak perlu untuk menghormati orang lain yang ada di lingkungan saya				
32.	Saya lebih memilih untuk menutup diri dari pada terlibat dengan banyak orang				
33.	Kegiatan sosial yang saya ikuti tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap diri saya				
34.	Saya selalu mencampuri masalah yang terjadi di lingkungan baru saya				
35.	Saya acuh dengan lingkungan baru, karena saya tidak memerlukan orang lain untuk membantu saya				
36.	Ketika berada dalam lingkungan baru, saya hanya ingin mengikuti aturan yang saya suka				

**Skala 2**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat berbaur dengan kelompok yang ada di lingkungan baru saya				
2.	Saya merasa dihargai di dalam kelompok				
3.	Saya merasa senang ketika orang lain memuji saya				
4.	Saya selalu menghargai ketika teman saya bercerita tentang masalahnya				
5.	Saya senang ketika orang lain memberikan perhatian lebih kepada saya				
6.	Saya merasa nyaman ketika bertemu dengan orang yang mempunyai kesamaan hobi dengan saya				
7.	Saya mampu bekerjasama dengan baik secara maksimal dalam sebuah kelompok kegiatan yang ada di lingkungan baru saya				
8.	Saya sering bertukar pendapat dengan anggota kelompok				
9.	Saya merasa bangga ketika saya mampu membantu menyelesaikan masalah orang lain				
10.	Saya senang ketika teman saya bertukar cerita dengan saya				
11.	Saya merasa senang berkumpul dengan teman yang sebaya dengan saya				
12.	Ketika membahas hal yang menarik saya merasa lebih nyambung jika dengan teman seusia saya				
13.	Saya selalu menghargai setiap pendapat yang orang lain sampaikan				
14.	Saya selalu dilibatkan dalam kegiatan kelompok				
15.	Saya selalu merasa puas dengan hasil usaha dan kerja keras saya tanpa melibatkan banyak orang				
16.	Saya bisa menghargai perbedaan pendapat dalam pertemanan				
17.	Saya merasa lebih di perhatikan ketika saya bercerita tentang pengalaman saya dengan orang yang sebaya dengan saya				
18.	Saya mampu berbaur dengan orang yang beda usia dengan saya				

19.	Saya tidak mampu berbaur dengan orang lain yang bukan teman dekat saya				
20.	Saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat kegiatan kelompok				
21.	Saya tidak merasa senang ketika orang lain memuji saya				
22.	Saya tidak suka menghargai orang walaupun orang lain menghargai saya				
23.	Saya tidak suka dibanding-bandingkan dengan orang lain				
24.	Saya tidak leluasa jika berbicara dengan orang yang lebih dewasa dari saya				
25.	Saya merasa sulit untuk menyesuaikan sikap dengan teman baru yang sesuai dengan kemauan saya				
26.	Saya cuek dengan masalah yang ada di dalam kelompok				
27.	Saya tidak merasa bangga ketika saya mampu membantu menyelesaikan masalah orang lain				
28.	Saya merasa usaha saya tidak dihargai oleh teman saya				
29.	Saya tidak suka ketika orang lain tidak memperhatikan apa yang saya lakukan				
30.	Jika bercerita dengan orang yang tidak seusia, saya merasa tidak di dengar				
31.	Saya merasa tidak nyaman dengan anggota kelompok yang tidak saya kenal				
32.	Saya jarang berkomunikasi dengan anggota kelompok				
33.	Saya tidak yakin dengan usaha dan kerja keras saya bisa membuat orang lain merasa puas				
34.	Saya merasa tidak nyaman ketika teman saya menceritakan masalahnya				
35.	Saya tidak peduli dengan keberhasilan orang lain, karena itu tidak penting bagi saya				
36.	Saya enggan untuk berkumpul dengan orang yang tidak seusia saya				



34.	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109
35.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
36.	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
37.	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
38.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
39.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	63		
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
41.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
42.	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	105	
43.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	113
44.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
45.	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	122	
46.	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	55	
47.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
48.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
49.	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	53	
50.	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	52	
51.	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	54
52.	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	54	
53.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
54.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
55.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
56.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	120
57.	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	58	
58.	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	55	
59.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
60.	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	125	
61.	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	55	
62.	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	53	
63.	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	129	
64.	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	53	
65.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
66.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	123	
67.	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	54	
68.	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	59	
69.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
70.	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	53	



108.	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	56						
109.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72						
110.	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	55						
111.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	123				
112.	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	53				
113.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72					
114.	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	56				
115.	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	56				
116.	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	53				
117.	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	56				
118.	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	54			
119.	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	53				
120.	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	56			
121.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
122.	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68				
123.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
124.	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	57			
125.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
126.	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	52				
127.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
128.	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	60				
129.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
130.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	125	
131.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
132.	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	58			
133.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	125
134.	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	50		
135.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	57		
136.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	123
137.	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	58
138.	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	54		
139.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
140.	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	64		

**TABULASI PENELITIAN**  
**SKALA INTERAKSI TEMAN SEBAYA**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
1.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	124	
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	99	
3.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
4.	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	113	
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
6.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	118
7.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
9.	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
10.	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	62	
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
12.	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110	
13.	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	59	
14.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	124	
15.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
16.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	116	
17.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	128	
18.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
19.	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	59
20.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
21.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	
22.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111	
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
26.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	113
28.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
30.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
31.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
32.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	118	



33.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	124			
34.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36			
35.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	59			
36.	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64				
37.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	41			
38.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
39.	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	68				
40.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70				
41.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
42.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	115				
43.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114				
44.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72				
45.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	124				
46.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	110
47.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
48.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	123			
49.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	131		
50.	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	53			
51.	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	54			
52.	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	91		
53.	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	55		
54.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	116		
55.	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	54		
56.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	113
57.	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	54	
58.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71		
59.	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	54			
60.	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	124		
61.	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	55		
62.	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	53	
63.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
64.	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	57		
65.	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	54	
66.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	124		
67.	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	55			
68.	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	59			
69.	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	58





## UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

### 1. Penyesuaian Sosial

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.990	36

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.59	.894	66
VAR00002	2.55	1.055	66
VAR00003	2.53	1.026	66
VAR00004	2.55	1.010	66
VAR00005	2.62	.890	66
VAR00006	2.35	.850	66
VAR00007	2.50	.965	66
VAR00008	2.48	.949	66
VAR00009	2.38	.837	66
VAR00010	2.52	.949	66
VAR00011	2.59	1.052	66
VAR00012	2.48	.899	66
VAR00013	2.38	.855	66
VAR00014	2.44	.862	66
VAR00015	2.56	.897	66

VAR00016	2.33	.791	66
VAR00017	2.36	.797	66
VAR00018	2.58	1.039	66
VAR00019	2.42	.860	66
VAR00020	2.32	.862	66
VAR00021	2.36	.797	66
VAR00022	2.59	.976	66
VAR00023	2.47	.932	66
VAR00024	2.53	.964	66
VAR00025	2.47	.863	66
VAR00026	2.48	.916	66
VAR00027	2.52	.949	66
VAR00028	2.48	.864	66
VAR00029	2.47	.898	66
VAR00030	2.52	1.011	66
VAR00031	2.58	.929	66
VAR00032	2.52	.965	66
VAR00033	2.42	.895	66
VAR00034	2.58	.993	66
VAR00035	2.62	1.064	66
VAR00036	2.41	.960	66

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.95	780.413	.880	.990
VAR00002	87.00	772.031	.887	.990
VAR00003	87.02	775.215	.856	.990
VAR00004	87.00	774.308	.886	.990
VAR00005	86.92	779.794	.897	.989
VAR00006	87.20	785.391	.820	.990
VAR00007	87.05	776.229	.893	.989
VAR00008	87.06	779.042	.854	.990

VAR00009	87.17	786.572	.807	.990
VAR00010	87.03	778.184	.871	.990
VAR00011	86.95	772.075	.889	.990
VAR00012	87.06	780.766	.868	.990
VAR00013	87.17	794.295	.625	.990
VAR00014	87.11	783.019	.859	.990
VAR00015	86.98	781.615	.853	.990
VAR00016	87.21	789.093	.798	.990
VAR00017	87.18	792.182	.721	.990
VAR00018	86.97	773.968	.867	.990
VAR00019	87.12	786.139	.794	.990
VAR00020	87.23	788.301	.746	.990
VAR00021	87.18	786.674	.847	.990
VAR00022	86.95	775.706	.892	.989
VAR00023	87.08	779.117	.869	.990
VAR00024	87.02	776.200	.894	.989
VAR00025	87.08	782.133	.876	.990
VAR00026	87.06	778.950	.888	.990
VAR00027	87.03	776.584	.902	.989
VAR00028	87.06	783.381	.849	.990
VAR00029	87.08	782.963	.824	.990
VAR00030	87.03	773.384	.903	.989
VAR00031	86.97	778.738	.879	.990
VAR00032	87.03	779.138	.838	.990
VAR00033	87.12	781.677	.853	.990
VAR00034	86.97	775.045	.889	.990
VAR00035	86.92	772.133	.878	.990
VAR00036	87.14	776.520	.892	.990

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.55	825.175	28.726	36

## 2. Interaksi Teman Sebaya

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.990	36

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.48	.808	66
VAR00002	2.50	.809	66
VAR00003	2.64	1.032	66
VAR00004	2.44	.963	66
VAR00005	2.55	.995	66
VAR00006	2.58	1.039	66
VAR00007	2.47	.863	66
VAR00008	2.50	.981	66
VAR00009	2.48	.949	66
VAR00010	2.58	.878	66
VAR00011	2.64	.853	66
VAR00012	2.44	.879	66
VAR00013	2.50	.965	66
VAR00014	2.36	.888	66
VAR00015	2.53	.863	66
VAR00016	2.55	.880	66
VAR00017	2.41	.822	66
VAR00018	2.47	.915	66

VAR00019	2.41	.784	66
VAR00020	2.47	.932	66
VAR00021	2.61	.959	66
VAR00022	2.61	1.006	66
VAR00023	2.17	.938	66
VAR00024	2.45	.964	66
VAR00025	2.41	.859	66
VAR00026	2.53	.915	66
VAR00027	2.42	.895	66
VAR00028	2.56	.994	66
VAR00029	2.38	.837	66
VAR00030	2.45	.964	66
VAR00031	2.48	.827	66
VAR00032	2.55	.863	66
VAR00033	2.47	.932	66
VAR00034	2.50	.981	66
VAR00035	2.56	.930	66
VAR00036	2.53	.996	66

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.18	762.982	.803	.989
VAR00002	87.17	759.495	.883	.989
VAR00003	87.03	747.445	.904	.989
VAR00004	87.23	753.040	.862	.989
VAR00005	87.12	749.893	.892	.989
VAR00006	87.09	747.961	.889	.989
VAR00007	87.20	757.299	.873	.989
VAR00008	87.17	751.187	.881	.989
VAR00009	87.18	752.151	.893	.989
VAR00010	87.09	755.622	.893	.989
VAR00011	87.03	756.522	.901	.989
VAR00012	87.23	760.086	.797	.989



VAR00013	87.17	751.095	.898	.989
VAR00014	87.30	761.291	.764	.989
VAR00015	87.14	758.120	.855	.989
VAR00016	87.12	755.308	.898	.989
VAR00017	87.26	764.225	.761	.989
VAR00018	87.20	753.607	.897	.989
VAR00019	87.26	762.994	.829	.989
VAR00020	87.20	754.684	.859	.989
VAR00021	87.06	753.042	.866	.989
VAR00022	87.06	750.489	.871	.989
VAR00023	87.50	766.777	.613	.990
VAR00024	87.21	753.247	.857	.989
VAR00025	87.26	759.763	.824	.989
VAR00026	87.14	754.643	.876	.989
VAR00027	87.24	756.494	.857	.989
VAR00028	87.11	750.312	.885	.989
VAR00029	87.29	761.254	.813	.989
VAR00030	87.21	753.093	.860	.989
VAR00031	87.18	761.813	.811	.989
VAR00032	87.12	758.847	.840	.989
VAR00033	87.20	758.591	.780	.989
VAR00034	87.17	752.479	.856	.989
VAR00035	87.11	755.419	.845	.989
VAR00036	87.14	752.673	.839	.989

AR - RANIRY

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.67	799.518	28.276	36

## KATEGORISASI DATA PENELITIAN

### Statistics

		Penyesuaian Sosial	Interaksi Teman Sebaya
N	Valid	140	140
	Missing	0	0
	Mean	76.78	78.55
	Std. Deviation	28.514	27.964
	Minimum	36	36
	Maximum	143	132

### 1. Penyesuaian Sosial

#### Kategori Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	6.4	6.4	6.4
	Sedang	94	67.1	67.1	73.6
	Tinggi	37	26.4	26.4	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

### 2. Interaksi Teman Sebaya

#### Kategori X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	4.3	4.3	4.3
	Sedang	93	66.4	66.4	70.7
	Tinggi	41	29.3	29.3	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penyesuaian Sosial	Interaksi Teman Sebaya
N		140	140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.78	78.55
	Std. Deviation	28.514	27.964
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.271
	Positive	.267	.271
	Negative	-.121	-.147
Test Statistic		.267	.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## UJI LINEARITAS

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Penyesuaian Sosial * Interaksi Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	108970.116	40	2724.253	66.757	.000
		Linearity	104516.394	1	104516.394	2561.157	.000
		Deviation from Linearity	4453.722	39	114.198	2.798	.000
	Within Groups		4040.020	99	40.808		
	Total		113010.136	139			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Sosial * Interaksi Teman Sebaya	.962	.925	.982	.964

## UJI HIPOTESIS

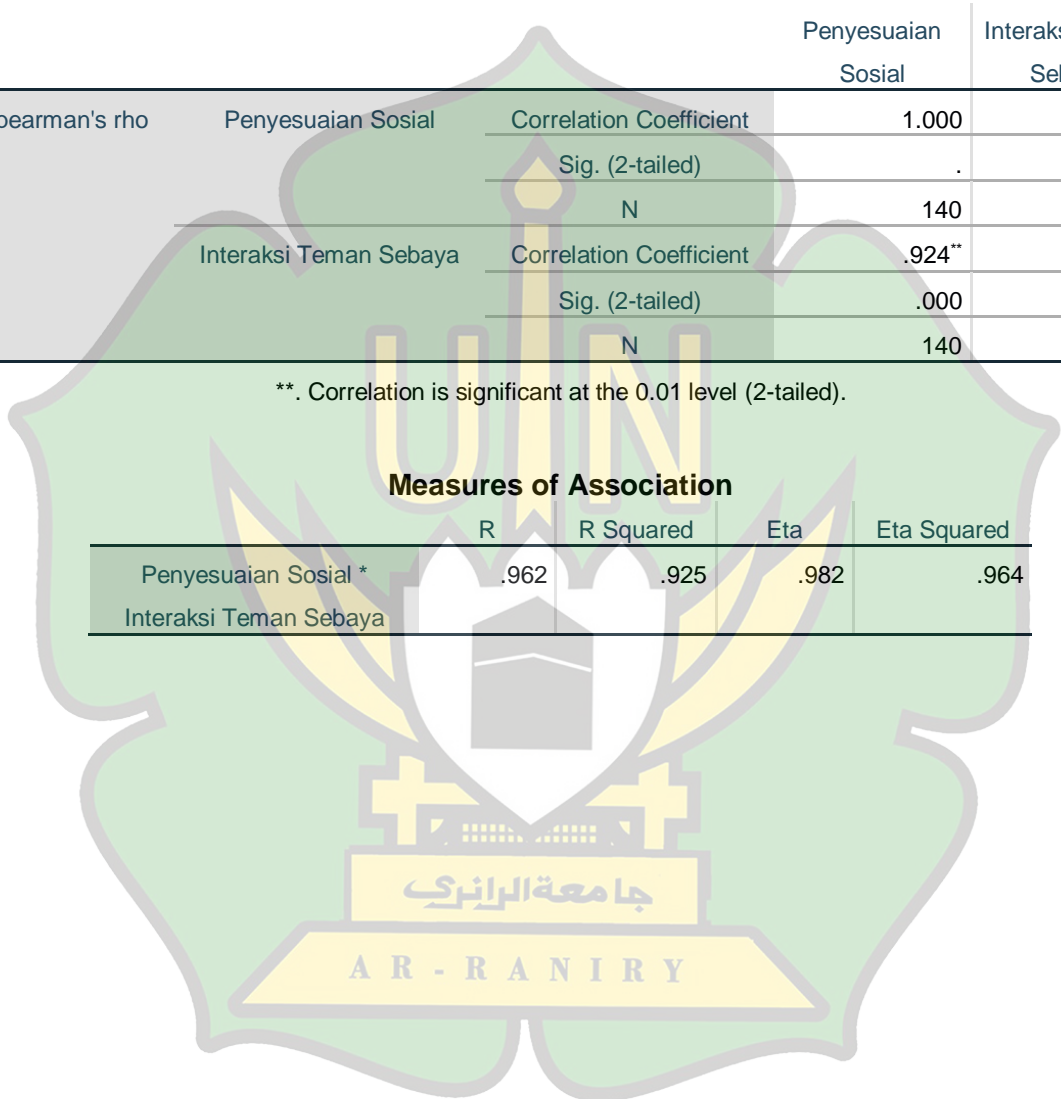
### Correlations

			Penyesuaian Sosial	Interaksi Teman Sebaya
Spearman's rho	Penyesuaian Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.924**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	140	140
	Interaksi Teman Sebaya	Correlation Coefficient	.924**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	140	140

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Sosial *	.962	.925	.982	.964
Interaksi Teman Sebaya				



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zahral Qausarina
2. Tempat Tanggal Lahir : Sigli, 11 Februari 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901071
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
  - a. Kabupaten/Kota : Langkat
  - b. Kecamatan : Hinai
  - c. Provinsi : Sumatera Utara
8. No. Telp/HP : 082210856835
9. Email : zahralqausarina11@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MIN : SDN 4 Tanjung Pura
  - b. SMP/MTS : MTSN 1 Tanjung Pura
  - c. SMA/MA/SMK : MAN 2 Langkat
11. Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : Ridwan Jamil
  - b. Ibu : Sumiati Abdullah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Karyawan Swasta
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat Orang Tua : Jl. Sosial, Dusun 3, Kec. Hinai

Banda Aceh, 06 Agustus 2024  
Peneliti

Zahral Qausarina